PENERAPAN MODEL PAIKEM (PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII DI MTS AL KHAIRAAT PUSAT PALU

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Oleh:

Nur Madinah
NIM: 20.1.02.0093

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
SULAWESI TENGAH
2024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penyusun bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi, benar adalah hasil karya peneliti sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dianggap batal demi hukum.

Palu, Jum'at, 21 Juni 2024 M
14 Dzhulhijjah 1445 H

Penyusun,

Nur Madinah
NIM. 20.1.02.0093

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Penerapan Model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII Di Mts Al-Khairaat Pusat Palu" oleh mahasiswa atas nama Nur Madinah Nim: 20.1.02.0093, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah melalui pemeriksaan secara seksama dari masing-masing pembimbing maka skripsi ini dipandang telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, Jum'at, 25 Juni 2024 M
18 Dzhulhijjah 1445 H

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I	Jafar Sidik, S.Pd., M.Pd
NIP. 197611182007102001	NIP. 199210062020121002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari Nur Madinah, NIM. 20.1.02.0093, dengan judul **"Penerapan Model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII di MTs Al-Khauraat Pusat Palu"** yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 16 Juli 2024 M. yang bertepatan degan tanggal 10 Muharram 1446 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.	
Munaqisy I	Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I	
Munaqisy II	Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I,	
Pembimbing II	Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.	

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab	Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.	**Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.**
NIP. 19720104 200312 1 001	**NIP. 1973123 1 200501 1 070**

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَلَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَ الْمُرسَلِيْنَ سَيِّدِيْنَا
مُحَمَّدٍ وَ عَلَى اَلِه وَاَصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَ اَمَّابَعْد

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt., atas berkah, rahmat, dan karunia sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan target waktu yang direncanakan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw., keluarga sahabat serta pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Selanjutnya peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada lembaran ini sepatutnya peneliti menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Idris dan Ibu Ramlah yang telah memberikaan do'a, mendukung, mendorong, dan memotivasi peneliti, sehingga bisa melangkah sejauh ini beserta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung, membantu peneliti dari proses memulai sampai menyelesaikan studi di bangku perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag., selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan UIN Datokarama Palu, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada peneliti dalam berbagai hal.
3. Ibu Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I, pembimbing I dan Bapak Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd, selaku pembimbing II yang telah membimbing peneliti dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sampai skripsi ini tersusun dengan baik.

4. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu
5. Bapak Muhammad Nur Asmawi, S. Ag., M.Pd.I., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu, dan ibu Atna Akhiryani, S,S.I.,M.Pd.I. selaku sekertaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu yang telah memberi kebijakan, mendorong, mengarahkan peneliti dalam proses penyelesaian studi di bangku perkuliahan.
6. Ibu Hildawati M.Pd.I selaku dosen penasehat akademik peneliti yang selalu memberikan bimbingan dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
7. Bapak Rifai, SE.MM, selaku kepala UPT perpustakaan UIN Datokarama Palu yang mengijinkan peneliti mencari referensi terkait judul skripsi.
8. Para Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, berkat ilmu yang diajarkan telah membuka wawasan berpikir dan cakrawala pengetahuan, sehingga menjadikan landasan yang kokoh bagi peneliti.
9. Ibu Sabna, S.Pd., M.Pd, selaku dosen Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, yang sudah membuka *Bimble Research* untuk mahasiswa, sehingga dapat mendorong, membantu, memotivasi peneliti mulai dari penentuan judul skripsi sampai terselesaikan.
10. Ibu Dra. Hj. Saihun Aldjufrie, Selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pusat Palu yang telah memberi izin dan menerima peneliti meneliti di Madrasah tersebut.
11. Ustadzah Rosmiati, S.Ag selaku guru bahasa Arab dan penasehat kepada peneliti yang telah banyak memberikan dukungan.

12. Teristimewa ucapan terimakasih ini saya persembahkan kepada kakak tertua saya yaitu, Nur Mia dan ipar saya Irsan dan juga abang-abang saya Muhammad Rizal dan Subri yang telah banyak memberikan dukungan, doa, Motivasi, serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu, terima kasih juga kepada partnert setia saya, yang menemani semasa bimbingan sampi selesai sidang dan ampai saat ini yaitu, Moh Ilham.
13. Teman-teman PBA angkatan 2020 baik dari PBA I, PBA II dan khusunya PBA III angkatan 2020, yang peneliti tidak bisa sebut satu-persatu dan teman-teman dari Program Studi lain yang telah memberikan do'a dan dukugannya.
14. Kepada sahabat-sahabat peneliti, Anggita, Putri, Yotmani Safitri, Aminah Alhasni, Nurgita saleh, Anisa A.Katili, Umi Kalsum, Nila Taraju dan Rahvisya Rahma.
15. Seluruh teman-teman Mt Firqoh Al-Batuul yang selalu memberikan do'a dan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan ksripsi isi dengan tepat waktu.

Akhirnya kepada semua pihak, peneliti senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Palu, 21 Juni 2024
Peneliti,

Nur Madinah
NIM. 20.1.02.0093

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**
ABSTRAK ..... **xii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
D. Penegasan Istilah 7
E. Garis-Garis Besar Isi 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu 10
B. Model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovasi, Kreatif, Efekif, dan menyenangkan 13
C. Tinjauan Tentang Pembelajaran Bahasa Arab 25
D. Kerangka Pemikiran 31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian 32
B. Lokasi Penelitian 34
C. Kehadiran Peneliti 35
D. Data dan Sumber Data 36
E. Teknik Pengumpulan Data 38
F. Teknik Analisis Data 40
G. Pengecekkan Keabsahan Data 42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 45
B. Penerapan Model PAIKEM 50
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Model PAIKEM 76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 92
B. Implikasi Penelitian 93

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1: Penelitian Terdahulu 12
TABEL 2.2: Indikator Penerapan Model PAIKEM 23
TABEL 4.1: Nama dan Tahun Jabatan Kepala MTs Al-Khairaat Pusat Palu..... 45
TABEL 4.2: Sarana dan Prasarana MTs Al-Khairaat Pusat Palu..... 47
TABEL 4.3: Nama dan Tahun Jabatan Guru Bahasa Arab Kelas VII A..... 48
TABEL 4.4: Keadaan Peserta Didik Kelas VII A MTs Al-Khairaat Pusat Palu 49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Observasi
Lampiran II : Pedoman Wawancara
Lampiran III : Pedoman Dokumentasi
Lampiran IV : Daftar Informan
Lampiran V : Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran VI : SK Pembimbing
Lampiran VII : Lembar Konsultasi Pembimbing Skripsi
Lampiran VIII : Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran IX : Undangan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran X : SK Pengajuan Proposal Skripsi
Lampiran XI : Daftar Hadir Seminar Proposal
Lampiran XII : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
Lampiran XIII : Surat Izin Penelitian
Lampiran XIV : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran XV : Dokumentasi
Lampiran XVI : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Nur Madinah
Nim : 20.1.02.0093
Judul Skripsi : Penerapan Model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu.

Skripsi ini membahas tentang Penerapan Model PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab dengan rumusan masalah yaitu: Bagaimana penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab? dan apa faktor pendukung serta penghambat penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data. Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan adalah ketekunan pengamatan, triangulasi sumber, kemudian penarikan kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini yakni kepala Madrasah, guru bahasa Arab dan peserta didik kelas VII A.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas VII A di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu, yang mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan materi ajar dan karakteristik peserta didik serta menyiapkan media pembelajaran yang mendukung proses belajar aktif. Tahap pelaksanaan mencerminkan prinsip-prinsip PAIKEM, dimulai dengan kegiatan pembuka berupa sapaan, pengecekan kehadiran, dan apersepsi untuk membangun motivasi belajar. Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi secara interaktif, mendorong peserta didik untuk bertanya dan berdiskusi, serta memberikan tugas individu dan kelompok yang menuntut keterlibatan aktif peserta didik. Penutupan dilakukan dengan refleksi, penyimpulan materi, dan penyampaian informasi terkait pertemuan selanjutnya. Evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memahami materi yang diajarkan, ditunjukkan melalui hasil tugas dan partisipasi aktif selama pembelajaran. Keberhasilan penerapan model ini didukung oleh komunikasi yang efektif, keterlibatan aktif siswa, serta kreativitas guru, meskipun masih terdapat kendala berupa keterbatasan fasilitas, perbedaan kemampuan bahasa Arab peserta didik, dan sikap belajar yang bervariasi.

Implikasi penelitian menunjukkan bahwa madrasah perlu mempertimbangkan penguatan strategi kurikulum yang mendukung model pembelajaran aktif serta menyediakan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka. Hasil penelitian ini juga mengimplikasikan pentingnya inovasi dalam penyusunan materi dan metode mengajar yang lebih kontekstual dan berpusat pada peserta didik. Sementara itu, bagi peserta didik, temuan ini mendukung upaya penciptaan lingkungan belajar yang mendorong partisipasi, motivasi, dan pemahaman yang lebih mendalam.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Translitersi kata-kata Arab-Latin yang di pakai dalam penyusunan skripai ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Manteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Tsa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha’	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha’	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	Ze (dengan titik di bawah)

ر	Ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syain	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta’	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za’	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nin	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka di tulis dengan tanda (‘).

2. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Di tulis Rangkap

Syaddah atau *Tasydid* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydid,* dalam translitrasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *Syaddah.*

ربَّنا	Ditulis	Rabbanaa
نعّم	Ditulis	Nu"ima
عدوّ	Ditulis	'aduwwun
الحجّ	Ditulis	Al-hajj

3. Ta’ Marbuthoh di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	*Jizyah*

Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bisa dikehendaki lafal aslilnya.

b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h.*

كرامة الأولياآء	DiTulis	’Karamatun al-auliyā

c. Bila *ta’ marbutah* hidup dengan harakat, *fathah, kasrah¸dhammah* ditulis “t”.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul fitri

4. Vokal Pendek

◌َ	Ditulis	*Fathah*	A
◌ِ	Ditulis	*Kasrah*	I
◌ُ	Ditulis	*Dammah*	U

5. Vokal Panjang

Fathah + *Alif* جاهلية	Ditulis Ditulis	Ă *Jāhiliyah*
Fathah + *ya’* mati يسعي	Ditulis Ditulis	Ă *Yas’ā*
Kasrah + *ya’* mati كريم	Ditulis Ditulis	i̯ *Karīm*
Dammah + *waw* mati فرود	Ditulis Ditulis	Ŭ *Furūd*

6. Vokal Rangkap

Fathah + *ya’* mati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai *Bainakum*
Fathah + *waw* mati قول	Ditulis Ditulis	Au *Qaul*

7. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Di pisahkan Dengan Apostrof

انتم	Ditulis	*Antum*
اعدت	Ditulis	*U’iddat*

لئن شكرتم	Ditulis	*Lain syakartum*

8. Kata Sandang *Alif + Lam*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*Alif Lam Ma'rifah).* dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa *al-,* baik ketika ia diikuti oleh huruf *Syamsyiah,* maupun huruf *Qamariyah* kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

a) Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	Ditulis	Al-Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

b) Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menyebabkan *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l "*el*" nya.

السمآء	Ditulis	Al-sama'
الشمس	Ditulis	Al-syams

9. Penelitian Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penelitiannya, yaitu:

ذوى الفروض	DiTulis	Zawial-furūd
اهل السنة	DiTulis	Ahl as-sunnah

10. Lafadz Al-Jalalah dan Al-Qur'an

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *Mudaf ilaihi* (Frasa nominal), ditransliterasikan sebagai huruf *hamzah.* Contoh:

دين الله : *dĭnullāhi*

بالله : *billāhi*

Adapun *ta' marbuta* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah,* dan ditransliterasikan dengan huruf (t), contoh:

هم في رحمة الله

Adapun tulisan khusus kata *Al-Qur'an* ditulis *Al-Qur'an* (Bukan al-Qur'an atau Al-qur'an), kecuali bila ditransliterasikan dari bahasa aslinya (Arab) maka ditulis al-Qur'an.

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1) swt : *Subhanahu wa ta'ala*
2) saw : *Sallallahu 'alaihi wa sallam*
3) as : *'Alaihi salam*
4) ra : *Radiyallahu 'anhu*
5) H : *Hijriyah*
6) M : *Milladiyyah/Masehi*
7) SM : *Sebelum masehi*
8) W : *Wafat*
9) Q.S..(..):4 : *Al-qur'an Surah..., ayat ayat 4*
10) HR : *Hadis Riwayat*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah kunci utama dari semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, karena dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai manusia pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Pendidikan juga merupakan proses interaktif di mana peserta didik belajar melalui pengalaman mereka. Belajar menghasilkan perubahan pada diri peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kesiapan belajar peserta didik dapat mempengaruhi respon terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk individu dan masyarakat. Namun, tanpa adanya seorang guru, esensi dan efektivitas dari pendidikan tersebut dapat terancam. Guru bukan hanya sebagai seorang yang menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai penginspirasi, pembimbing, dan pendamping dalam perjalanan belajar peserta didik. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, guru bertanggung jawab untuk memberikan pemahaman yang komperhensif kepada peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab. Peran seorang guru sangat penting sebagaimana yang dijelaskan dalam QS. Al-Jumu'ah/62:2:

هُوَ ٱلَّذِى بَعَثَ فِى ٱلْأُمِّيِّـۧنَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُواْ عَلَيْهِمْ ءَايَٰتِهِۦ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ ٱلْكِتَٰبَ وَٱلْحِكْمَةَ وَإِن كَانُواْ مِن قَبْلُ لَفِى ضَلَٰلٍ مُّبِينٍ

Terjemahnya:

> "Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan Hikmah (As-Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata"[1].

[1]Departemen Agama Republik Indonesi, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Jakarta: CV. Putra Sejati Raya, 2003), 932.

Maka seorang guru hendaknya tidak memiliki pandangan bahwa mengajar hanya merupakan tugas yang telah menjadi kebiasaan sehingga terpaku dengan cara dan gaya lama, tidak ada dinamika. Tetapi sebaliknya, guru diharapkan untuk selalu melakukan inovasi dan kreatifitas untuk mengembangkan proses pembelajaran ke arah yang lebih baik dan efektif.

Breen dan Candlin yang dikutip oleh Azies dan Alwasilah, bahwa guru memiliki dua peran, yaitu; (1) mempermudah komunikasi antar semua peserta didik di kelas, (2) bertindak sebagai partisipan independen dalam kelompok 3[2].

Pandangan ini menegaskan bahwa guru bertindak sebagai fasilitator yang mempermudah komunukasi antara semua peserta didik. Ini berarti guru harus menciptakan lingkungan yang kondusif bagi peserta didik untuk berinteraksi dan berkoimunikasi satu sama lain. Dalam konteks ini, guru dapat mengorganisir berbagai aktivitas yang melibatkan interaksi dan diskusi antara peserta didik, seperti bermain peran, proyek kelompok, permainan bahasa, atau tugas berpasangan. Dengan memfasilitasi komunikasi seperti ini, guru membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berbahasa mereka secara praktis dan nyata.

Sebagai seorang guru, diperlukan usaha yang keras dan keterampilan guru dalam menerapkan model pembelajaran termasuk dalam penerapan model pembelajaran yang efektif. Salah satu model pemebelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran bahasa Arab adalah Model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Menerapkan model pemebalajaran yang efektif pada pembelajaran bahasa Arab itu sangat penting, mengapa demikian? Karena, guru bertanggung jawab untuk memberikan pemahaman yang komperhensif kepada peserta didik dalam mempelajari bahasa

[2]Furqanul Azies, dan A. Caedar Alwasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif, Teori dan Praktek.* Bandung: PT Remaja Rosda Karya(2000), 74.

Arab. Sebagaimana yang diketahui bahwa belajar bahasa Arab merujuk pada satu dari sekian banyak persoalan rumit yang dihadapi dunia pendidikan saat ini. Peserta didik masih menganggap bahasa Arab sebagai suatu yang menantang dan sulit meskipun menjadi salah satu bahasa dunia. Untuk menemukan solusi terbaik, salah satu yang perlu diperhatikan oleh guru adalah model pembelajaran yang dugunakan selama proses belajar mengajar, yang terkadang monoton dan sringkali membosankan. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa kedua, adalah keterlibatan guru dan peserta didik selama proses belajar mengajar.

Menurut Hernowo dalam Asis Saefuddin menjelaskan bahwa proses belajar akan berlangsung sangat efektif jika peserta didik merasa dalam keadaan yang menyenangkan dan tidak tertekan. Mereka akan melaksanakan semua tugas dan kegiatan dengan ikhlas, senang dan semangat. Guru dapat mengemas pembelajaran dengan menyisipkan lagu dan permainan-permainan yang menyenangkan sehingga peserta didik senantiasa *direfres* (menyegarkan kembali semangat mereka dalam pembelajaran)[3].

Berangkat dari penjelasan di atas, peneliti menemukan penelitian yang berkaitan dengan penerapan model PAIKEM pada pembelajaran bahasa Arab. Dengan judul penelitian "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Purwokerto Kabupaten Banyumas". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Purwokerto berjalan dengan baik. Guru-guru di sekolah tersebut menerapkan prinsip dan karakteristik PAIKEM. Mereka melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan

[3]H. Asis Saefudin, Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektf,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 34.

pembelajaran, menggunakan berbagai cara, metode, dan teknik untuk mengembangkan dan mengaktifkan peserta didik. Guru juga menggunakan alat bantu dan media untuk memperkaya pembelajaran serta membangkitkan semangat peserta didik. Di samping itu, peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan gagasan orang lain, dan mengungkapkan gagasan mereka sendiri[4].

Hasil penelitian yang dikemukakan di atas telah membuktikan bahwa penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pencapaian pemahaman materi bagi peserta didik. Jika pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) diterapkan dengan baik dan tepat, maka peserta didik diharapkan aktif dalam kegiatan pembelajaran, di mana peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan gagasan orang lain, dan mengungkapkan gagasan mereka sendiri.

Sebagaimana observasi awal peneliti pada proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat pusat palu di kelas VII A, pada tanggal 3 juni 2023, dengan guru bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat pusat palu, beliau mengatakan bahwa pada pembelajaran bahasa Arab, beliau telah menerapkan model pembelajaran yang dimana prinsip dari model pembelajaran tersebut adalah mengedepankan keaktifan peserta didik terutama aktif dalam bercakap menggunakan bahasa Arab. Namun demikian dari upaya penerapan tersebut, mata pelajaran bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik, sehingga terdapat beberapa peserta didik yang masih kurang memahami materi pembelajaran bahasa Arab. Hal ini disebabkan beberapa hal yaitu, kurangnya minat belajar peserta didik, dan merasa sulit untuk

[4]Wiwit Dyah Ayu Kartini "Penelitian terdahulu terkait Penerapan Strategi Pmbelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Model Purwokerto Kabupaten Banyumas" *Skripsi*, (Diterbitkan:IAIN Purwokerto) , 2016, 96-97.

menghafal *mufradāt.* Melihat gejala seperti ini tentu sudah pasti guru bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah ini belum sepenuhnya menerapkan model berbasis PAIKEM sehingga pemahaman peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab belum tampak secara maksimal, hal ini seharusnya menjadi perhatian serius bagi guru karena guru harus mampu mengembangkan model pembelajaran berbasis PAIKEM secara menyeluruh.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan hasil observasi di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dangan judul "Penerapan Model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu". Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran, kurikulum dan praktik pengajaran yang lebih baik, pada gilirannya akan meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab dan menghasilkan peserta didik yang terampil dalam bahasa Arab serta berkompeten secara global.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan) dalam pelajaran Bahasa Arab kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan) dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII di MTs Al-Khairaat Pusat Palu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka peneliti memiliki tujuan adalah sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model PAIKEM(pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan) dalam bahasa Arab kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu.
b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan model PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan) dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII A di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis, yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran atau pengayaan tentang penerapan meodel PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab.
b. Manfaat Praktis
    1) Bagi guru, penelitian ini memberikan masukkan tentang peran seorang guru dalam pembelajaran berbasis model PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga dapat lebih memaksimalkan hasil belajar peserta didik.
    2) Bagi Peneliti yaitu, menambah wawasan peneliti mengenai Model PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab.

D. Penegasan Istilah

Agar lebih terarah dan memfokuskan pada masalah yang akan dibahas sekaligus menghindari pemahaman yang lain mengenai definisi istilah. Adapun definisi istilah yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM)

PAIKEM merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Model pembelajaran ini menggambarkan keseluruhan proses belajar mengajar yang berlangsung menyenangkan dengan menyertakan peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran. Agar dapat melaksanakan pembelajaran yang aktif dan menyenagkan tersebut, tentu saja dibutuhkan ide-ide kreatif dan inovatif guru dalam memilih model dan merangcang strategi pembelajaran.

Inti dari PAIKEM terletak pada kemampuan guru untuk memilih strategi pembelajaran yang inovatif. Strategi pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif adalah strategi pembelajaran yang beriorentasi pada peserta didik *(student centered learning)*. Dalam penerapan model pembelajaran ini, guru berperan sebagai fasilitator yaitu memfasilitasi peserta didik untuk belajar. Pengetahuan diperoleh oleh peserta didik berdasarkan pengelamannya sendiri, bukan ditransfer pengetahuan dari guru.[5]

Maka Model PAIKEM adalah proses pembelajaran di mana seorang guru harus dapat menciptakan suasana yang sedemikian rupa agar peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan dan juga mengemukakan gagasannya. pembelajaran yang berlangsung juga harus menyenangkan. Untuk menjadikan pembelajaran

[5]Endang Mukyatiningsi, *Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik*, (CET.1; UNY Press, 2011), 216.

menjadi aktif, maka ini tidak tercipta begitu saja, tetapi ada rencana dan strategi yang sengaja dibuat sehingga peserta didik dapat saling bartanya, berdiskusi dan lebih termotivasi dalam belajar.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab adalah proses penyampaian dan penyajian ilmu pengetahuan tentang bahasa Arab oleh guru kepada peserta didik. Tujuan pembelajaran bahasa Arab yaitu, agar peserta didik mampu dalam mengenal, memahami dan menguasai bahasa Arab baik secara lisan maupun tertulis terhadap empat keterampilan yaitu, *Mahārah Al-Istimā', Mahārah Al-Kalām, Mahārah Al-Qira'ah,* dan *Mahārah Al-Kitāb.*

Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada pembelajaran bahasa Arab dalam keterampilan berbicara (*Mahārah Al-Kalām)* peserta didik. Karena berdasarkan hasil observasi awal peneliti, salah satu guru bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu mengatakan bahwa pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah tersebut lebih menekankan keterampilan berbicara peserta didik.

E. Garis-Garis Besar Isi

Garis-garis besar isi merupakan gambaran keseluruhan isi skripsi ini yang secara umum terdiri dari:

1. **Bab I**, ialah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang berupa landasan pokok permasalahan yang menjadi acuan pengangkatan topik penelitian, rumusan masalah berupa fokus utama dalam menentukan arah sebuah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi.

2. **Bab II**, ialah kajian pustaka yang berisikan penelitian terdahulu untuk dijadikan sebagai pegangan dalam penelitian, kemudian Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran.
3. **Bab III**, ialah metode penelitian yang ditempuh peneliti guna mendapatkan informasi dan data-data di lapangan, metode penelitian mencakup beberapa hal, yaitu: pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.
4. **Bab IV**, merupakan bagian dari hasil penelitian. Pembahasannya terdiri dari beberapa sub bab yaitu: gambaran umum lokasi penelitian dan dua rumusan masalah yang terdapat pada bab sebelumnya.
5. **Bab V**, merupakan bagaian penutup atau bagaian terakhir dari isi laporan hasil penelitian. Bagian ini terdiri dari sub bab kesimpulan yang merupakan jawaban tegas dari sub permasalahan yang ada serta implikasi penelitian yang merupakan harapan dari peneliti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. *Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu di sini dimaksudkan untuk menghindari plagiasi dari penulisan karya tulis ilmiah. Olehnya peneliti mengemukakan beberapa karya tulis ilmiah yang disajikan sebagai pembanding serta sebagai referensi. Adapun karya tulis ilmiah diantaranya sebagai berikut.

Penelitian pertama, oleh Sri Putri Megawati *"Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyengkan (PAKEM) dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombarakota Makassar"* Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar, tahun 2018.[1] Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pembelajran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pembelajaran bahasa Arab di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara. Hasil penelitian ini pada umumnya, penerapan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) telah di terapkan di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara pada mata pelajaran bahasa Arab, hasil penerapan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara sangat baik, hal ini dapat dilihat dari semangat peserta didik dan aktif dalam pembelajaran bahasa Arab serta interaksi antara guru dan peserta didik, sesama peserta didik, guru serta sumber

[1]Sri Putri Megawati "Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyengkan (PAKEM) dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombarakota Makassar" *AlMaraji Jurnal Bahasa Arab.* 2, No.2 (2018): 84-85.

belajar dengan penerapan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan berlangsung dengan baik.

Penelitian kedua, oleh Joko Suranto "*Model Pembelajaran PAIKEM Dalam Belajar Mandiri Siswa Studi Kasus di MTs Ponpes Imam Bukhari Surakarta Mata Pelajaran Bahasa Arab*" Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, tahun 2020.[2] Salah satu problem pendidikan umat Islam adalah problem metode dan model pembelajaran dalam pendidikan. Pendidikan umat Islam senantiasa menggunakan metode hafalan, yang tidak dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif. Seringkali dijumpai seorang guru yang berpengetahuan luas tetapi tidak berhasil dalam mengajar, hanya karena tidak menguasai metode serta model mengajar. Itulah sebabnya, metode serta model mengajar menjadi salah satu hal penting dalam pendidikan. Maka pembelajaran PAIKEM sangat diperlukan guna melatih peserta didik untuk berfikir kritis dan kreatif serta mampu untuk mandiri dan maju.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ponpes Imam Bukhari Surakarta telah berjalan cukup baik, hal ini terbukti dengan penggunaan strategi-strategi PAIKEM dalam pembelajaran agama Islam, seperti *team quiz*, membaca aktif *(qira'ah)* dan mim-mem (meniru-menghafal). Meskipun demikian, beberapa kendala masih didapati diantaranya beragamnya peserta didik, dengan beragamnya peserta didik maka guru kesulitan dalam memberikan penjelasan tentang materi pelajaran, kurang memadainya media pendidikan karena media yang ada sering menjadi rebutan.

---

[2]Joko Suranto "Model Pembelajaran PAIKEM Dalam Belajar Mandiri Siswa Studi Kasus di MTs Ponpes Imam Bukhari Surakarta Mata Pelajaran Bahasa Arab", *Skripsi,* (Diterbitkan: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), 1.

Tabel 2.1
Data Matriks Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/judul	Hasil penelitian	Persamaan Dan Perbedaan
1	Sri Putri Megawati *"Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyengkan (PAKEM) dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombarakota Makassar"* Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makssar, tahun 2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PAKEM telah berhasil diimplementasikan di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara pada mata pelajaran Bahasa Arab. Penerapan metode pembelajaran ini dinilai sangat baik berdasarkan semangat dan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab, serta interaksi yang positif antara guru, peserta didik, dan sumber belajar. **Kata kunci:** Implementasi PAKEM dalam Pembelajaran Bahasa Arab	**Persamaan** Penulis dan peneliti, sama sama meneliti tentang Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada pembelajaran Bahasa Arab **Perbedaan** Peneliti: ▪ Berfokus pada "Implementasi PAKEM" dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Artinya, bahwa penelitian ini akan lebih berpusat mengenai bagaimana penerapan PAKEM dan mengevaluasi efektivitasnya. ▪ Lokasi penelitian di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Kota Makassar Penulis: ▪ Fokus pada "Penerapan model PAIKEM. Dimana nanti akan mengamati proses penerapan model paikem pada pembelajaran bahasa Arab. ▪ Lokasi penelitian: Di MTs Al-Khairaat Puat Palu

2	Joko Suranto *Metode Pembelajaran PAIKEM Dalam Belajar Belajar Mandiri Siswa Studi Kasus di MTs Ponpes Imam Bukhari Surakarta Mata Pelajaran Bahasa Arab*" Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, tahun 2020	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode PAIKEM dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ponpes Imam Bukhari Surakarta berjalan dengan cukup baik. Beberapa strategi PAIKEM yang digunakan adalah team quiz, membaca aktif (qira'ah), dan mim-mem (meniru-menghafal). Namun, penelitian juga mengidentifikasi beberapa kendala, seperti beragamnya peserta didik yang membuat guru kesulitan memberikan penjelasan materi pelajaran, dan kurangnya media pendidikan yang memadai karena media tersebut sering menjadi rebutan. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode PAIKEM dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ponpes Imam Bukhari Surakarta dapat menjadi solusi untuk melatih peserta didik berpikir kritis dan kreatif serta meningkatkan kemampuan mandiri dan prestasi belajar peserta didik. **Kata kunci**: paikem, belajar mandiri, bahasa arab	**Perasamaan** Penulis dan peneliti, sama-sama meneliti tentang Metode Pembelajaran Aktif, Inovatis, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada pembelajaran Bahasa Arab **Perbedaan** Peneliti: ▪ Berfokus pada penerapan metode pembelajaran PAIKEM dalam konteks "belajar mandiri siswa." Dengan studi kasus, penelitian ini menganalisis bagaimana metode PAIKEM dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar secara mandiri. ▪ Lokasi penelitian: Di MTs Ponpes Imam Bukhari Surakarta Penulis: ▪ fokus pada "Penerapan model PAIKEM. Dimana nanti akan mengamati proses penerapan model paikem pada pembelajaran bahasa Arab. ▪ Lokasi. ▪ Lokasi penelitian: Di MTs Al-Khairaat Puat Palu

B. *Model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenagkan)*

1. Pengertian Model PAIKEM

Model adalah bentuk penggambaran akurat sebagai proses yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu. Model merupakan interprestasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem. Model pembelajaran dapat diartikan pola yang digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas.

Model pembelajaran adalah struktur yang digunakan sebagai panduan dalam merencanakan pengajaran, baik di dalam kelas maupun tutorial. Model pembelajaran mencakup pendekatan yang akan digunakan, termasuk tujuan pembelajaran, tahapan dalam proses pembelajaran, dan manajemen kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran.[3] Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Istilah model pembelajaran meliputi pendekatan suatu model pembelajaran yang luas dan menyeluruh. Dalam model pembelajaran ini guru memandu peserta didik menguraikan rencana pemecahan masalah menjadi tahap-tahap kegiatan. Guru memberi contoh mengenai penggunaan keterampilan dan strategi yang dibutuhkan supaya tugas-tugas tersebut dapat diselesaikan. Guru menciptakan suasana kelas yang fleksibel dan berorientasi pada upaya penyelidikan peserta didik.[4]

---

[3]Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasinya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), 54-55.

[4]Iif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri, *Paikem Gembrot*, (Jakarta : PT. Prestasi Pustakrya, 2011), 9.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola pikir yang digunakan untuk merancang kurikulum dan menjadi panduan bagi guru dalam menyusun aktivitas belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Penting bagi seorang guru untuk memahami berbagai model pembelajaran dan dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu. Dengan mengerti arti penting model pembelajaran dalam pendidikan, seorang guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif, menarik, dan bermakna bagi peserta didik. Pemilihan model pembelajaran yang tepat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan mengembangkan potensi mereka secara optimal.

PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan.[5] Menurut Asmani, PAKEM yaitu pembelajaran yang mengedepankan keaktifan peserta didik, mendorong kreativitas, efektif dalam pencapaian target dan kualitas, serta menyenangkan dalam prosesnya, sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan nyaman, senang dan ceria.[6] Pembelajaran ini bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif dari peserta didik, mengembangkan kreativitas, dan memastikan efektivitas serta keoptimalan proses pembelajaran. PAIKEM berasal dari konsep bahwa pembelajaran harus berpusat pada peserta didik *(student centered learning)* dan pembelajaran harus bersifat menyenangkan *(learning is fun)*.[7] Aspek menyenangkan dalam PAIKEM merupakan

---

[5]Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 149.

[6]Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), 6.

[7]Remiswal dan Amelia Rezki, *Format Pengembangan Strategi Paikem dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 43.

aspek yang sangat penting, karena dalam kegiatan pembelajaran peserta didik tidak merasa takut dan agar peserta didik dapat terus bereksplorasi, berkreasi, dan bereksperimen dalam pembelajaran berlangsung.

PAIKEM pada dasarnya berusaha memperkuat dan memperlancar stimulus dan respon peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Efek yang ditimbulkan stimulus akan mampu memberi kesan yang mendalam pada diri peserta didik. Peserta didik akan mampu mempertahankan stimulus dalam waktu yang lama, sehingga peserta didik mampu *me-recall* bahasa Arab yang peserta didik peroleh dalam pembelajaran tanpa hambatan apapun.

Dari penejelasan di atas maka dapat disumpulkan bahwa model PAIKEM merupakan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Model ini merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada partisipasi aktif peserta didik, melibatkan mereka secara langsung dalam proses belajar mengajar. Model PAIKEM mendorong kreativitas, inovasi, dan eksplorasi peserta didik. Dalam model ini, pembelajaran diharapkan menjadi lebih menarik dan bermakna bagi peserta didik, sehingga motivasi dan minat mereka dalam belajar meningkat.

2. Karakteristik dan Ciri-Ciri PAIKEM

Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) memiliki karakteristik yaitu sebagai berikut:

a. *Aktif,* Pembelajaran ini dapat membangun peserta didik berinteraksi secara aktif dengan lingkungan, manipulasi obyek-obyek yang ada didalamnya,dalam hal ini guru terlibat aktif, baik dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses

pembelajaran. Pembelajaran aktif dapat digolongkan dalam beberapa aktivitas, yaitu diantaranya sebagai berikut:

1) Aktivitas Visual, (*Visual Activities),* seperti membeca, melihat gambar-gambar, dan mengamati eksperimen demonsrtasi.
2) Aktivitas Lisan (*Oral Activities),* seperti bercerita, bertanya, mengemukakan pendapat dan diskusi.
3) Aktivitas Mendengarkan *(Listening Activities),* seperti mendengarkan penjelasan guru, teman sebaya, ceramah dan pengarahan.
4) Aktivitas Menulis *(Writing Activities).* Seperti mengarang, membuat makalah, menilis Al-Qur'an atau Hadis. [8]

b. Kreatif, pembelajaran yang membangun kreatifitas peserta didik dengan lingkungan, bahan ajar, dan sesama peserta didik, utamanya dalam menghadapi tantangan atau tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam pembelajaran.

c. Inovatif, proses pembelajaran yang dirancang oleh guru dengan menerapkan beberapa metode pembelajaran yang berbeda dan teknik pembelajaran setiap minggunya.

d. Efektif, artinya adalah berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dengan kata lain dalam pembelajaran telah terpenuhi apa yang menjadi tujuan dan harapan yang hendak dicapai.

e. Menyenagkan, pembelajaran diharapkan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dengan didukung lingkungan aman, bahan ajar yang relevan, menjamin bahwa hasil belajar secara emosional lebih positif.[9]

---

[8]Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional,* (Cet.XXIII; Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2009), 21-22.

Ciri- ciri pembelajaran PAIKEM menurut Jamal Ma'mur Asmani adalah sebagai berikut:

a. Menciptakan lingkungan yang rileks, yaitu lingkungan yang aman untuk melakukan kesalahan, namun dengan harapan akan mendapatkan kesuksesan yang lebih tinggi.
b. Menjamin bahwa bahan ajar itu relevan.
c. Menjamin bahwa belajar secara emosional adalah positif. Pada umumnya, hal tersebut dapat terjadi ketika belajar dilakukan bersama orang lain, ketika ada humor dan dorongan semangat, waktu istirahat dan jeda yang teratur, serta dukungan antusias.
d. Melibatkan secara sadar semua indra dan otak kiri maupun kanan.
e. Mengekspresikan apa yang sedang dipelajari, dan sebanyak mungkin kecerdasan yang relevan untuk memahami bahan ajar.[10]

3. Komponen PAIKEM dalam Pembelajaran

Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) menurut Fathul Maujud sekurang-kurangnya ada empat komponen pembelajaran di dalamnya yaitu:

a. Mengalami

Peserta didik terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun emosional. Melalui pengalaman langsung, pembelajaran akan lebih memberi makna kepada

[10]Sunhaji, Dkk., *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah/Madrasah,* (CET. I; Zahira Media Pablisher, 2022), 115.

[10]Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenagkan),* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 84.

peserta didik daripada hanya mendengarkan. Misalnya pada mata pelajaran bahasa Arab, supaya peserta didik dapat mengetahui tentang bagaimana cara berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dengan baik maka guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan atau mempraktekkannya dengan berdialog menggunakan teks bahasa Arab yang sudah disediakan.

b. Komunikasi

Kegiatan pembelajaran memungkinkan terjadinya komunikasi antara guru dan peserta didik. Proses komunikasi yang baik adalah proses komunikasi dimana antara unsur komunikator dan komunikan terdapat satu arah yang sama.

c. Interaksi

dalam hal ini interaksi antara peserta didik itu sendiri maupun dengan guru baik melalui diskusi/tanya jawab maupun melalui metode lain (misalnya, bermain peran) harus selalu ada dan terjaga karena dengan interaksi inilah pembelajaran menjadi lebih hidup dan menarik.

d. Refleksi

Refleksi merupakan hal penting agar pembelajaran itu bermakna. Pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran yang memungkinkan terjadinya refleksi dari peserta didik ketika mereka mempelajari sesuatu. Refleksi di sini maksudnya adalah memikirkan kembali apa yang diperbuat, dipikirkan, atau yang sudah dipelajarinya. Dengan refleksi kita bisa menilai efektif atau tidaknya pembelajaran, oleh karena itu, proses refleksi sangat perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian proses pembelajaran. [11]

4. Strategi Pembelajaran PAIKEM

---

[11]Fathul Maujud, "Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)", *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA,* 21. No.1, (2002), 90.

Secara garis besar, penerapan strategi pembelajaran PAIKEM dapat dilakukan antara lain sebagai berikut:

a. Guru berusaha untuk membangkitkan semangat dengan menggunakan berbagai alat bantu. Misalnya, menggunakan lingkungan sebagai salah satu sumber belajar yang dapat diolah sedemikian rupa sehingga dapat memberikan suasana pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan kompetensi peserta didik yang ingin dicapai.
b. Guru mengatur kelas sedemikian rupa agar lebih kondusif untuk situasi pembelajaran dan membuat peserta didik merasa betah di kelasnya. Misalnya, dengan memajang buku-buku dan bahan belajar menarik. Guru juga bisa memajang hasil-hasil karya (kaligrafi ataupun karangan esai bahasa Arab) peserta didik di seluruh penjuru kelas. Sehingga peserta didik dapat merasa bangga, karyanya bisa diapresiasi oleh teman-temannya.
c. Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif. Contohnya melalui belajar kelompok atau memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan gagasannya.
d. Guru mendorong peserta didik untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, mengemukakan gagasannya, dan melibatkan peserta didik dalam menata lingkungan belajarnya.[12]

5. Penerapan PAIKEM dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran berbasis PAIKEM adalah model pembelajaran yang membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk aktif dan kreatif dalam

[12]Ahmad Jais, "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Kreatif dan Menyenangkan (PAIKEM)", *Salsabilarrasyad: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan,* IV. No.1, (2019): 118-119.

pembelajaran bahasa Arab, menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Peserta didik tidak lagi dipandang sebagai objek pasif yang tidak memiliki pengetahuan, melainkan sebagai subjek yang diajak berfikir secara aktif, berpartisipasi dengan bertanya, mengemukakan gagasan, dan menunjukkan kematangan dalam bersikap.[13]

Pada pembelajaran PAIKEM peserta didik merupakan subjek yang lebih banyak melakukan aktivitas belajar. Secara Kuantitatif depdiknas pernah menetapkan bahwa dengan perbandingan 30% : 70% antara pembelajaran aktif dan pembelajaran konvesional. Jika pendekatan konvesional (implementasi kurikulum 1994/KTSP) pembelajaran, 70% guru ceramah dan 30% peserta didik aktif melakukan kegiatan. Sedangkan pada pembelajaran aktif (implementasi kurikulum 2013 berbasis PAIKEM) tehnik pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik 70% peserta didik yang akan aktif melakukan dan 30% guru mengamati dan menjadi fasilitator.[14]

Penerapan model PAIKEM pada pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām)* peserta didik. Berikut adalah langkah-langkah singkat mengenai bagaimana model PAIKEM dapat diterapkan dalam konteks ini

a. Pembelajaran Aktif

1) Buatlah situasi-situasi pembelajaran yang mengharuskan peserta didik berbicara aktif. Misalnya, *role play* atau simulasi situasi komunikatif di kehidupan sehari-hari, seperti memesan makanan di restoran atau berbicara dengan teman sekelas.

---

[13]Sitti Msyithah Ar.Syam, Efektifitas Pembelajaran Berbasis PAIKEM pada Mata Pelajaran Bahasa Arab, *Skripsi* (Diterbitkan: IAIN Palu, 2019), 28.

[14]Ibid, 29.

2) Sediakan pertanyaan terbuka yang memicu peserta didik untuk berbicara dan berpendapat dalam bahasa Arab. Ha Ini bisa menjadi landasan bagi diskusi lebih lanjut.

b. Inovasi dalam Materi
   1) Gunakan materi yang menarik dan bervariasi. Ini bisa mencakup berita terbaru, cerita pendek, video pendek, atau audio dalam bahasa Arab.
   2) Sesuaikan materi dengan minat dan tingkat pemahaman peserta didik sehingga mereka merasa tertantang untuk berbicara dan berdiskusi tentang topik tersebut.

c. Kreativitas dalam Kegiatan:
   1) Rancang kegiatan kreatif seperti membuat dialog atau scenario komunikatif dalam kelompok kecil atau secara individu.
   2) Ajak peserta didik untuk membuat vlog atau rekaman suara pendek di mana mereka berbicara dalam bahasa Arab tentang topik tertentu. Ini merangsang kreativitas dan memberi mereka kesempatan untuk berlatih berbicara dalam konteks yang lebih santai.

d. Efektivitas dalam Pembelajaran:
   1) Tetapkan tujuan pembelajaran yang spesifik, seperti menguasai kosakata baru atau menggunakan tata bahasa yang benar dalam berbicara.
   2) Gunakan situasi komunikatif yang mirip dengan kehidupan nyata, seperti berbicara tentang hobi, perjalanan, atau pengalaman pribadi.

e. Kesenangan dalam Pembelajaran:
   1) Gunakan pendekatan yang menyenangkan, seperti permainan bahasa yang berfokus pada keterampilan berbicara.

2) Buat tantangan berbicara atau lomba berbicara untuk meningkatkan antusiasme peserta didik.

f. Interaktif dan Kolaboratif:
   1) Adakan diskusi kelompok atau *partner talking*, di mana peserta didik berbicara dengan teman sekelas dalam bahasa Arab.
   2) Berikan tugas berbicara berpasangan atau kelompok untuk mempromosikan interaksi dan kerjasama.

g. Pengalaman Langsung:
   1) Ajak ajak peserta didik terlibat dalam peran nyata, seperti berbicara dengan penutur asli atau membuat percakapan telepon dalam bahasa Arab.
   2) Adakan simulasi situasi dunia nyata, seperti berbicara dengan pemandu wisata dalam bahasa Arab.

h. Umpan Balik Konstruktif:
   1) Berikan umpan balik yang konkret dan konstruktif terhadap kemampuan berbicara peserta didik. Fokuskan pada hal-hal yang sudah baik dan berikan saran untuk perbaikan.
   2) Berikan penghargaan dan pujian kepada peserta didik yang telah berbicara dengan baik untuk meningkatkan rasa percaya diri mereka.

Dengan menerapkan model PAIKEM ini secara rinci, pembelajaran berbicara bahasa Arab akan menjadi lebih menarik, berfokus pada praktik nyata, dan mendukung perkembangan keterampilan berbicara peserta didik secara signifikan.

Penerapan PAIKEM oleh guru dapat dilihat dan dicermati dari berbagai indikasi yang muncul pada saat dilaksanaknnya proses pembelajran bahasa Arab.

Kriteria ada tidaknya pembelajaran PAIKEM dapat dilihat dari indikatornya pembelajaran Bahasa Arab tersebut.

Adapun tabel indikator untuk menerapkan medel PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) pada pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan *mahārah al-kalām* (kemampuan berbicara) peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2: Indikator Penerapan PAIKEM

No	Indikator Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Matrei Pembelajaran	Sumber Belajar	Bentuk Penilaian
1	Mengidentifikasi tujuan pembelajaran	Diskusi kelompok untuk mengetahui pentingnya kemampuan *mahārah al-kalām* dalam pembelajaran bahasa Arab	Pengenalan tentang *mahārah al-kalām*	Buku teks slide presentasi	Observasi, diskusi
2	Menganalisis konteks penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari	Kegiatan lapangan: Berkomunikasi dengan penutur asli bahasa Arab atau menonton video berbahasa Arab	Contoh percakapan sehari-hari	Video, materi autentik	Observasi, refleksi
3	Mengembangkan kreativitas dalam menggunakan kosakata dan ekspresi bahasa Arab	Brainstorming untuk menciptakan ungkapan atau kalimat sendiri dalam bahasa Arab	Kosakata yang relevan dengan topik tertentu	Aktivitas kelompok, permainan bahasa	Penilaian formatif, presentasi
4	Berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok dengan menggunakan bahasa Arab	Diskusi berkelompok tentang topik tertentu dalam bahasa Arab	Materi diskusi: berita, artikel, kutipan	Bahan bacaan, media online	Observasi, diskusi
5	Mengembangkan wawasan budaya Arab melalui kegiatan berbahasa	Menyajikan tugas penelitian tentang budaya Arab dan mempresentasikan nya dalam bahasa	Aspek budaya, adat istiadat Arab	Buku, internet	Penilaian presentasi, konten

		Arab			
6	Menggunakan teknologi dalam meningkatkan *mahārah al-kalām*	Membuat podcast berbahasa Arab atau video presentasi tentang topik tertentu	Pemahaman teknologi dan media berbahasa Arab	Perangkat digital, software	Penilaian kreativitas, penggunaan media
7	Menerapkan metode simulasi untuk situasi komunikasi bahasa Arab	Simulasi percakapan antar peserta didik dengan peran yang berbeda dalam bahasa Arab	Skenario komunikasi sehari-hari	Panduan simulasi, skenario	Penilaian interaksi, kefasihan
8	Melakukan refleksi diri terhadap kemajuan *mahārah al-kalām*	Menulis jurnal refleksi tentang perkembangan kemampuan berbicara dalam bahasa Arab	Perkembangan pribadi dalam berbahasa Arab	Jurnal, panduan refleksi	Penilaian tulisan refleksi, pemahaman diri

6. Keunggulan dan Kelemahan PAIKEM

PAIKEM memiliki beberapa keunggulan yaitu sebagai berikut:

a. Dengan PAIKEM pelaksanaan pembelajaran jauh lebih mendalam daripada menggunakan cara kovensional (guru banyak ceramah).
b. Melatih kemandirian peserta didik dalam belajar termasuk keterampilan mencari dan memanfaatkan informasi.
c. Pendalaman pelajaran dilakukan dengan bimbingan langsung dari guru, sedangkan materi yang kurang esensial dapat dibaca sendiri oleh peserta didik.
d. Memberikan pelayanan peserta didik dengan kemampuan yang berbeda- beda.
e. Dengan PAIKEM, anak pandai, sedang, kurang semuanya diusahakan meningkatkan kemampuan masing- masing.
f. Negara maju sudah menerapkan PAIKEM dengan baik menghasilkan orang pandai yang melakukan berbagai penelitian dan menghasilkan penemuan baru yang bermanfaat bagi umat di seluruh dunia.

g. Dalam PAIKEM, berbagai kemampuan peserta didik (belajar mandiri, kelompok, berpikir kritis, mencari masalah, memecahkan masalah dan seterusnya) dikembangkan untuk memberikan bekal bagi mereka untuk tantangan dikehidupan nyata.

Kelemahan dari PAIKEM yaitu, dalam PAIKEM banyak hasil belajar yang dicapai sehingga memerlukan waktu yang lama, sementara pada pembelajaran konvensional hasil belajar yang dicapai hanya pada aspek kognitif saja.[15]

C. Tinjauan Tentang Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar baik lingkungan pendidikan formal maupun non-formal.[16]

Pendapat dari Thobroni dan Musthofa dalam Belajar dan Pembelajaran, mengemukakan bahwa pembelajaran ialah sebuah upaya yang didalamnya terdapat perubahan perilaku secara sadar dan bersifat permanen. Wujud daripada adanya upaya tersebut ialah terdapat interaksi dan respon peserta didik secara aktif dengan guru, teman dan lingkungannya[17]

Sehingga dapat dipahami bahwa pembelajaran merupakan upaya guru dalam interaksi pembelajaran terhadap peserta didik supaya peserta didik dapat mempelajari sesuatu dengan efektif dan efesien. Pembelajaran adalah mengkondisikan peserta didik untuk belajar. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses yang

---

[15]Nina Rahayu, "Implementasi PAIKEM terhadap Matematika SD", *Jurnal: Academia.Edu, 2015,* 6.

[16]Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), 31.

[17]Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran,* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011), 19.

kompleks dengan maksud memberi pengalaman belajar pada peserta didik sesuai dengan tujuan.

Pembelajaran juga merupakan proses di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan sikap melalui interaksi dengan informasi, lingkungan, guru, atau pengalaman langsung. Ini adalah proses dinamis di mana perubahan perilaku, pemikiran, atau sikap terjadi sebagai hasil dari pengalaman belajar.

Kemudian bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang termasuk rumpun bahasa-bahasa semit yang berada di sebelah selatan tepatnya diwilayah Irak. Dan bahasa Arab adalah bahasa umat manusia yang telah dianugrahkan oleh Allah swt untuk berkomunikasi dengan hamba-Nya.[18]

Tiga hal penting yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan agar peserta didik dapat menguasai bahasa Arab sebagai bahasa asing, yaitu: *interest* (ketertarikan), *practice* (berlatih menggunakan) dan *long time* (waktu yang lama).

Definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah suatu upaya guru terhadap peserta didik dalam interaksi belajar bahasa Arab dalam segala kegiatan formal yang dilakukan peserta didik untuk memperoleh pengalaman berupa keterampilan berbahasa tertentu, serta arahan yang konstruktif, seperti bahasa Arab dan budayanya.

2. Tujuan dan Ruang Lingkup Bahasa Arab

Mata pelajaran Bahasa Arab bertujuan untuk merangsang perkembangan kemampuan reseptif (mendengar dan membaca), sekaligus kemampuan produktif

[18]Sri Putri Megawati, "Implemnetasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyengkan (PAKEM) dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Kota Makassar, *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab,* 2 no. 2 (2018):77.

(berbicara dan menulis), guna membekali peserta didik dengan pandangan positif terhadap bahasa Arab. Keahlian berbahasa Arab dan pandangan yang positif ini memiliki relevansi yang kuat dalam memahami sumber ajaran agama Islam, termasuk Al-Qur'an, Hadits, serta karya-karya berbahasa Arab lainnya yang berhubungan dengan agama.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab diarahkan kepada:

1) penguasaan unsur bahasa yang dimiliki bahasa Arab, yaitu aspek bunyi, kosa kata dan ungkapan, serta struktur.
2) penggunaan bahasa Arab dalam komunikasi yang efektif.
3) pemahaman terhadap budaya Arab, baik berupa pemikiran, nilai-nilai, adat, etika, maupun seni.[19]

Adapun ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab meliputi:

1) Unsur-unsur kebahasan yang terdiri dari tata bahasa *(qowāi'du al-lughah)* kosa kata *(mufradāt)* pelafalan dan ejaan *(ashwāt al a'rabiyah).*
2) Keterampilan berbahsa yakni, *istimā', kalām, qirā'ah* dan *kitābah*
3) Aspek budaya yang terkandung dalam teks lisan dan tulisan.[20]

Penulis mengambil kesimpulan bahwa tujuan dan ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab pada dasarnya adalah mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental/nilai-nilai yang erat kaitannya dengan bahasa Arab. Pencapaian tujuan belajar akan maksimal apabila dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-sehari.

---

[19]Ahmad Maradi, "Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indosnesia)", *Jurnal: Al-Maqayis;* 1. No.1 (2013):130.

[20]Sri Putri Megawati, "Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan(PAKEM) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII MTs Daruk Arqam Muhammadiyah Gombara Kota Makassar", *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa,* 2. No. 2 (2018):80.

3. Teknik Pembelajaran Bahasa Arab

Teknik pembelajaran biasanya tercermin dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru, khususnya pada bagian langkah-langkah pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa Arab ada empat teknik yang bisa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas, yaitu:

a. Teknik Pembelajaran *Mahārah Al-Istimā'*
b. Teknik Pembelajaran *Mahārah Al-Kalām*
c. Teknik Pembelajaran *Mahārah Al-Qira'ah*
d. Teknik Pembelajaran *Mahārah Al-Kitāba*

Dalam konteks ini akan membahas secara mendalam salah satu dari empat teknik pembelajaran bahasa Arab di atas yaitu *Mahārah Al-Kalām* (keterampilan berbicara) peserta didik.

Mahārah Al-Kalām mengacu pada kemampuan seseorang untuk menggunakan bahasa Arab secara lisan dalam situasi komunikatif. Ini mencakup penggunaan *mufrāt* yang benar, tata bahasa yang sesuai, serta kemampuan untuk mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, dan informasi dengan jelas dan efektif. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, *Mahārah Al-Kalām* melibatkan praktik berbicara dalam berbagai situasi, mulai dari percakapan sehari-hari hingga diskusi lebih mendalam tentang topik tertentu.

Penting untuk mengembangkan *Mahārah Al-Kalām* agar peserta didik mampu berkomunikasi secara aktif dalam bahasa Arab di berbagai situasi. Ini melibatkan latihan dalam berbicara, memahami percakapan, dan merespon dengan benar. Dengan kemampuan berbicara yang baik, peserta didik akan lebih siap untuk berinteraksi

dengan penutur asli, mengambil bagian dalam percakapan, dan mengaplikasikan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

Langkah-langkah sederhana yang bisa dilakukan seorang guru dalam proses pembelajaran *mahārah al-kalām* di kelas sebagai berikut:

a. Pelajar pemula
    1) Guru memulai dengan memberika pertanyaan-pertanyaan yang mengharuskan peserta didik menjawab.
    2) Pada saat yang bersamaan peserta didik diminta untuk belajar mengucapkan kata, menyusun kalimat dan mengungkapkan isi pikirannya.
    3) Kemudian guru mengurutkan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh peserta didik sehingga berakhir membentuk sebuah tema yang sempurna.
    4) Guru bisa menyuruh peserta didik menjawab latihan latihan *syafawiyah*, menghafal percakapan, atau menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks yang telah baca oleh peserta didik.
b. Pelajar lanjut
    1) Guru melatih peserta didik dengan untuk berbicara dengan bermain peran
    2) Guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi dengan tema-tema yang menarik yang sudah ditentukan (dimungkinkan tema-tema diskusi disepakati bersama).
    3) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bercerita tentang peristiwa yang terjadi pada dirinya atau yang pernah dialami.
    4) Meminta bercerita ulang tentang informasi yang telah didengar dari televisi, radio, atau lain-lainnya.
c. Pelajar tingkat atas
    1) Guru memilih beberapa tema untuk berlatih *kalām*.

2) Sebaiknya tema yang dipilih sangat menarik peserta didik atau yang berhubungan dengan pengalamn kehidupan peserta didik Dalam memilih tema sebaiknya jelas dan terbatas Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memilih dua tema atau lebih sampai akhirnya peserta didik bebas memilih tema yang dibicarakan tentang apa yang mereka ketahui.[21]

[21]Abd Wahab Rosyidi, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab,* (CET.I: UIN-Maliki Press, 2011), 70.

D. Kerangka Pemikiran

Berikut adalah alur kerangka pemikiran pembahasan skripsi yang ditetapkan oleh peneliti:

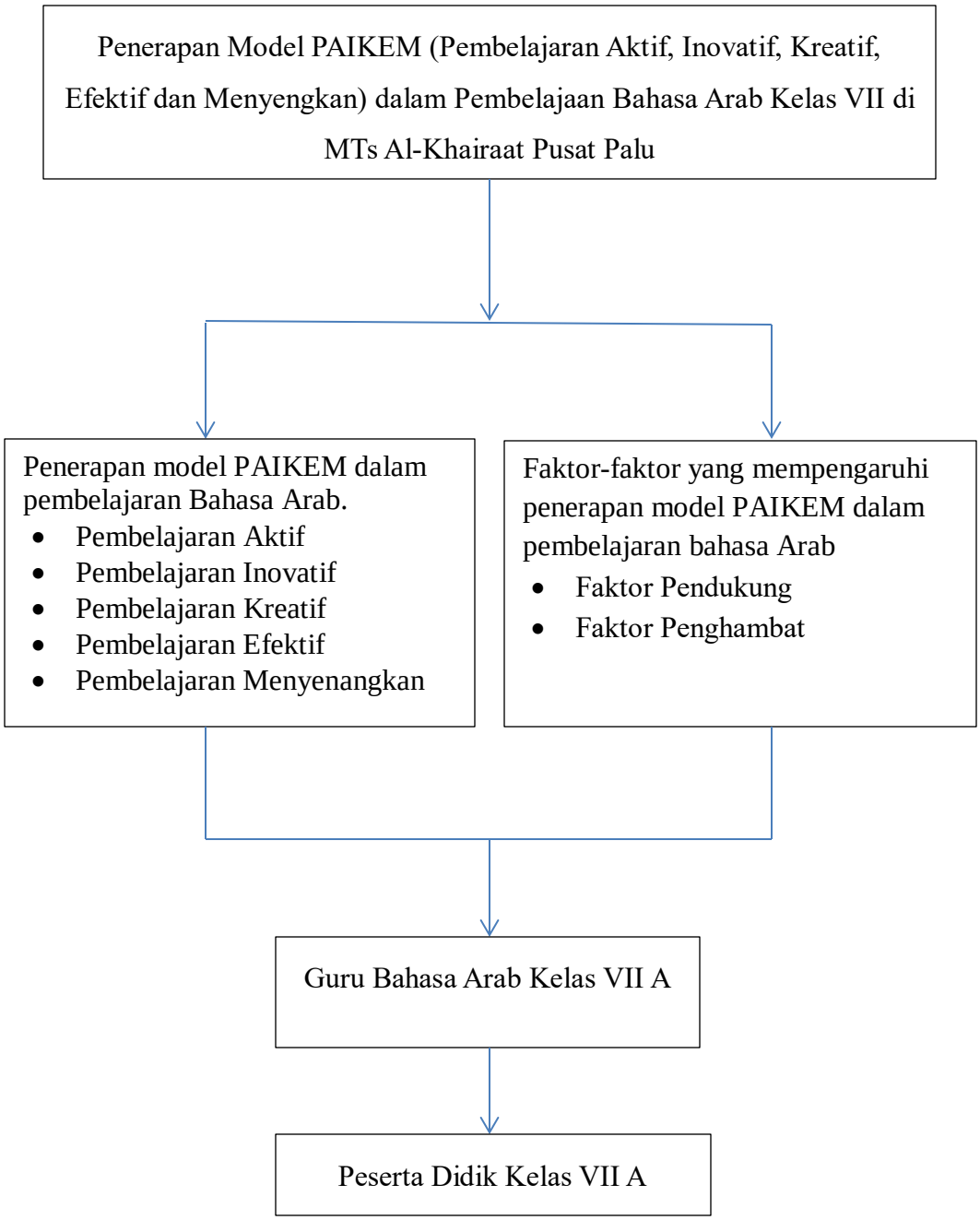

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari segi prosedur dan pola yang ditempuh oleh peneliti, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*Field research*) dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar *setting* yang alamiah.[1] Dengan demikian, penelitian kualiatatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya.[2]

Jika dilihat dari jenis penelitian di atas, maka pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, maksudnya yaitu meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti.[3]

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan

---

[1] Warul Walidin, Dkk., *Metodologi penelitian kualitatif & grounded theory*, (CET. I; FTK Ar-Raniry Press, 2015), 77

[2] Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif", *Humanika,Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21, No. 1, (2021): 36.

[3] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 43

deskriptif, karena dengan metode ini peneliti dapat mengetahui dan memahami fonomena *(need to know)* yang berfungsi untuk menggambarkan fakta, membuktikan dan menemukan pengetahuan. Peneliti juga akan terjun langsung ke lapangan untuk dapat melihat secara langsung tentang penerapan metode PAIKEM pada peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu. Dalam pengambilan data peneliti perlu bertanya langsung kepada Informan guna untuk mendapatkan informasi dan tidak dapat diungkapkan melalui angka-angka statistik untuk mengukurnya. Dengan pendekatan deskriptif, yang diharapkan dapat membantu dan mempermudah peneliti dalam pengamatan, merasakan, dan memahami fenomena yang terjadi di lapangan, agar bisa mendapatkan hasil yang maksimal dalam menyusun penelitian.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitian.[4] Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif, karena peneliti ingin menemukan fakta dan menginterpretasikan tentang "Penerapam model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan) dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII A di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu". Dengan kata lain penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

---

[4] [4]Dia Maysa Aulia Malta, "Uji Instrumen Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang", *EEJ: Ekasakti Educational Journal*, 1, No. 2, (2021): 308

Yaitu mengkaji tentang bagaimana penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab dan apa saja faktor penghambat dan pendukung penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII A di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif, karena peneliti ingin menemukan fakta dan menginterpretasikan tentang penerapan model PAIKEM pada peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana penelitian tersebut dilakukan, karena penelitian ini sifatnya *file research* (penelitian lapangan) maka penetapan lokasi penelitian sangatlah penting dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menentukan tujuan penelitian.

Suwarma dalam pandanganya mengatakan bahwa lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti akan memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian juga diartikan sebagai tempat di mana penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru.[5]

---

[5] Suwarma Al-Muchtar, *Dasar Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Gelar Pustaka Mandiri,2015), 243.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu. Letaknya di Jl. Sis Al-Jufri No.36 Siranindi, Kec. Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai objek penelitian, karena adanya suatu model PAIKEM yang digunakan oleh guru bahasa Arab kelas VII A di Madrasah tersebut. Ketertarikan peneliti terhadap penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab di lokasi ini muncul karena model pembelajaran tersebut telah digunakan secara aktif dan terdapat juga di tujuan madrasah tersebut.

Alasan selanjutnya adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan sehubungan dengan rumusan masalah penelitian. Dengan demikian, pemilihan lokasi ini diharapkan dapat memberikan data yang relevan dan bermakna untuk menjawab pertanyaan peneliti dengan konteks yang lebih spesifik.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian mutlak adanya sebagai upaya untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang akurat di lapangan. Dalam sebuah penelitian, kedudukan peneliti merupakan perencana, instrumen utama, pengumpulan data, menganalisis dan sampai pada akhirnya penulis yaitu sebagai orang yang melaporkan hasil penelitian[6]. Sehingga dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dan sekaligus pengumpul data. Sebagai instrumen kunci atau kunci utama, kehadiran dan keterlibatan peneliti dalam penelitian merupakan suatu keharusan agar dapat memperoleh data yang maksimal.[7]

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka peneliti

---

[6]Sitti Masyithah Ar.Syam, Efektifitas Pembelajaran Berbasisi PAIKEM pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Palu, *Skripsi, (*Diterbitkan: IAIN Palu 2019), 32.

[7]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 15.

hadir langsung ke lokasi penelitian yaitu di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu. Dalam penelitian ini yang peneliti lakukan adalah mencari data-data melalui wawancara, pengamatan secara langsung, dan mempelajari dokumen-dokumen lain yang ada pada lokasi penelitian tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya observasi, wawancara, dan dokumentasi.[8] Data dalam penelitian ini diambil dari data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan dengan data-data di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu dari berbagai literatur yang relevan terkait dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data adalah suatu subyek dari mana data diperoleh. Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan.[9] Dalam hal ini data yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh dari dua sumber, yaitu:

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti sebagai

---

[8]Fathor Rosyid, *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktik,* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 96-97.

[9]Nufian dan Wayan Weda, *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang: UB Press, 2018), 49.

pengumpul data.[10] Maka sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu, Guru bahasa Arab, dan peserta didik Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder. Sumber data sekunder tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau melalui orang lain. Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen resmi Madrasah, seperti profil Madrasah, data Kepala Madrasah, Data guru bahasa Arab, dan data peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian, terlebih dahulu peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.[11] Observasi sangat sesuai dilakukan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi dan interaksi belajar mengajar, tingkah laku sampai interaksi kelompok.

---

[10]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (CV. Alfabeta: Bandung,2019), 137.

[11]Abdurrahmat Fatoni, *Penelitian dan Teknik Penyususnan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 104.

Keunggulan teknik ini adalah, data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri dengan berkomunikasi dan berinteraksi. Sehingga peneliti melakukan observasi secara langsung dilapangan untuk mengetahui kondisi yang terjadi pada lembaga pendidikan tepatnya di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati situasi latar alami dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di madrasah tersebut khusunya pada pembelajaran bahasa arab.

Dengan komunikasi dan interaksi, peneliti mendapatkan kesempatan untuk mengetahui aktivitas di sana. Dengan melibatkan diri sebagai aktivitas subyek, sehingga tidak dianggap orang asing, melainkan sudah merupakan bagian dari setiap proses pembelajaran yang berlangsung. Dengan metode obeservasi, atau pengamatan ini, peneliti ingin mengetahui proses interaksi belajar dan pembelajaran secara langsung.

Dalam penelitian tersebut dengan teknik observasi, peneliti akan datang langsung ke Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu untuk melihat peristiwa ataupun mengamati benda secara langsung dan mencatat hal-hal yang diperlukan, serta mengambil dokumentasi dari tempat atau lokasi penelitian yang terkait dengan penerapan model PAIKEM pada pembelajaran bahasa Arab kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kajian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan kepada responden secara lisan[12]. Di sini peneliti berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada informan, agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data

[12]Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 39.

penelitian. Penggunaan metode wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan keterangan secara *face to face*, artinya secara langsung berhadapan dengan informan. Hal ini dimaksudkan untuk mencari kelengkapan data yang diperoleh.

Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*). Menurut Sugiyono, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana wawancara semiterstruktur dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas dibandingkan wawancara terstruktur namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat.[13]

Peneliti mengadakan wawancara bebas menuju fokus peneltian sekaligus mencatat pernyataan atau pendapat yang penting dan sesuai dengan fokus penelitian. Hasil wawacara kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk ringkasan data untuk keperluan analisis data. Wawancara dilakukan bersama Kepala Madrasah, Guru bahasa Arab Kelas VII A, dan peserta didik kelas VII A Madrasah Tsanawiyah al-Khairaat Pusat Palu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang mana data itu diperoleh melalui dokumen-dokumen.[14] Dalam teknik ini, peneliti melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penting yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian.

Metode ini dilakukan peneliti untuk mengetahui data tentang gambaran umum lokasi penelitian, data guru bahasa Arab kelas VII A, data peserta didik

---

[13]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,...*467.

[14]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,..... 10.

kelas VII A di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan fokus penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Di antara metode kualitatif yang ada, penelitian ini menggunakan teori Miles, Matthew B. yang dijelaskan dalam penelitian Ahmad bahwa proses yang harus dilakukan seorang apabila menggunakan berdasarkan teori ini dapat dilakukan dengan berpedoman urutan yaitu; konseptual, di sini bagaimana seorang peneliti menguraikan secara konsep keilmuan masalah yang akan ditelitinya, lalu peneliti juga melakukan kategorisasi, serta mendeskripsikan dengan berdasarkan data yang terjadi, ini didapatkan ketika kegiatan berlangsung di lapangan. Dan yang penting juga di sini antara kegiatan mengumpulkan data dengan proses mengolah data harus terkoneksi tidak boleh dipisahkan satu dengan lainnya. Sebab keduanya berlangsung simultan.[15] Bentuk siklus dan interaktif, tidak linier. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

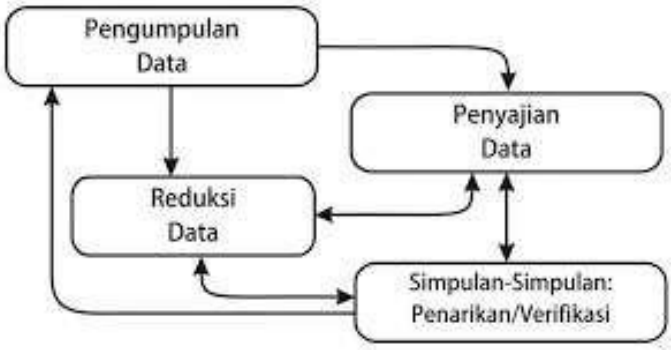

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa pengumpulan data adalah tahap awal dalam penelitian kualitatif di mana data dikumpulkan dari berbagai

[15]Ahmad dan Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif", *Proceedings*, 1, No. 1, (2021): 176.

sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah reduksi data. Pada tahap ini, data dipilih, dipusatkan perhatiannya, disederhanakan, dan diubah dari bentuk mentah menjadi data yang lebih bermakna. Reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung untuk merangkum dan memfokuskan data pada hal-hal yang relevan dengan tujuan penelitian.

Setelah data direduksi, data tersebut disajikan dalam format yang terorganisir dan mudah dipahami. Penyajian data bisa berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam melihat pola dan hubungan antar data. Langkah berikutnya adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Pada tahap ini, peneliti nantinya akan menginterpretasikan data yang telah disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Simpulan sementara bisa diambil dan kemudian diverifikasi lebih lanjut untuk memastikan validitasnya. Proses verifikasi ini dilakukan melalui teknik pengecakan keabsahan data.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif temuan dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Untuk mengetahui valid tidaknya data yang nantinya akan penulis temukan di lapangan, maka penulis melakukan uji keabsahan data dengan menggunakan teknik : [15]

1. Perpanjangan Pengamatan

   Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan derajat kepercayaan

datayang dikumpulkan. Dengan demikian, maksud perpanjangan keikutsertaan adalah untuk memungkinkan penulis terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontektual dan pengaruh bersama pada penelitian dan subyek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti. Dalam perpanjangan keikutsertaan ini, penulis mengamati tentang implementasi metode *jigsaw* dalam meningkatkan *mahārah al-qirā'ah* peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Palu.

2. Meningkatkan ketekunan

   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis. Hal ini berarti bahwa penulis hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak

keabsahan data pada dasarnya digunakan untuk meyakinkan semua pihak terkait kesahihan hasil temuan. Keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus: (1) mendemonstrasikan nilai yang benar, (2) menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, (3) memperbolehkan keputusan luar agar dapat dibuat dengan tenang konsisten dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.[16]

Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan atau keajengan pengamatan

[16]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung : Alfabeta, 2010), 345.

Sugiyono berpendapat bahwa meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.[17]

Ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan membaca kembali berbagai referensi buku maupun artikel yang terkait dengan temuan data yang berhubungan dengan penerapan model PAIKEM pada pembelajaran bahasa Arab. Ketekunan pengamatan dilakukan penulis untuk mengecek data yang telah dikumpulkan.

2. Trigulasi

Dugiono menjelaskan trigulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu.

a. Trigulasi sumber

Trigulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Trigulasi teknik

Trigulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Trigulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekkan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.[18]

Dalam penelitian ini trigulasi yang digunakan adalah membandingkan antara teknik wawancara dan teknik observasi terkait penerapan model PAIKEM

---

[17]*Ibid,* 370
[18]*Ibid,* 373-374.

pada pembelajaran bahasa Arab dan faktor apa saja yang menjadi penghambat serta pendukung dalam proses penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada informan terkait peran guru dalam menerapkan model PAIKEM pada pembelajaran bahasa Arab serta faktor-faktor yang menghambat dan mendukung proses penerapan model PAIKEM pada pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian peneliti akan memperoleh kebenaran langsung antara hasil wawancara dan hasil observasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pusat Palu

Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pusat Palu berdiri pada tahun 1975 oleh KH. Habib Idrus Bin Salim Aldjufri (Guru yang disebut dengan Guru Tua). Mula-mula didirikan dengan nama Mu'alimin kemudian terbagi menjadi dua yaitu Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu dan Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pusat Palu masih dalam satu atap. Madrasah Tsanawiyah Alkairaat Pusat Palu beralamat di Jl. Sis Aljufri No.36 Palu, Kecamatan Palu Barat, Kelurahan Siranindi, Kota Palu Sulawsi tengah, dan didirikan di tanah lahan 1.908 M^2.

Sejak awal berdirinya madrasah ini, catatan kepemimpinan madrasah tercatat 8 kali pegantian kepala madrasah. Namun, dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini, peneliti memilih secara khusus satu kepala madrasah yang merupakan salah satu informan penting dalam penelitian ini. Berikut adalah nama dan tahun jabatan kepala Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pusat Palu yang menjadi fokus penelitian:

Tabel 4.1
Nama dan Tahun Jabatan Kepala Madrasah

No	Nama Kepala Madrasah	Tahun Jabatan
1	Dra.Hj. Saihun Aldjufrie	2003-Sekarang

Sebagai informasi tambahan, penelitian ini menegaskan bahawa Dra.Hj. Saihun Aldjufri saat ini telah memegang tanggung jawab sebagai kepala madrasah sejak tahun 2003 hingga saat ini, menandai periode kepemimpinan yang berkesinambungan.

2. Visi dan Misi Mts Alkhairaat Pusat Palu

Visi: "Membentuk Generasi Berkarakter Islami Terdepan dalam Prestasi dan Berwawasan Lingkungan"

Misi:

a. Melaksanakan proses belajar mengajar yang bermutu, efektif dan efesien serta berkarakter Islami.
b. Meningkatkan prestasi peserta didik melalui pembinaan dan pengembangan akademik dan non akademik.
c. Meningkatkan kinerja profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
d. Melaksanakan kegiatan keagamaan secara efektif dan berkesinambungan.
e. Meningkatkan pembinaan dan pengembangan potensi bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstra kurikuler.
f. Menyiapkan sarana dan prasarana serta lingkungan pendidikan yang memadai, sehat, asri dan nyaman.
g. Menumbuhkan budaya bersih dan sehat.
h. Bertanggung jawab dalam melestarikan lingkungan hidup.

3. Tujuan Madrasah

Dalam rangka meningkatkan kualitas serta sumber daya yang handal maka dalam masa satu tahun ke depan MTs Al-Khairaat Pusat Palu akan mewujudkan tujuan madrasah yakni :

a. Terciptanya kegiatan pembelajaran yang aktif, inovatif, aman, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM)
b. Mampu memenuhi standar nilai pada semua mata pelajaran terutama pada nilai ujian Nasional (UN) dan peduli lingkungan.

c. Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas.
d. Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang terampil dan berkualitas serta diharapkan lebih kreatif, inovatif dalam melaksanakan tugas yang penuh rasa tanggung jawab.
e. Menjadikan MTs Al-Khairaat Pusat Palu sebagai lokomotif pengembangan iptak dan imtaq.
f. Terciptanya suasana kehidupan kegamaan di lingkungan madrasah yang menunjukkan nilai-nilai Islami.
g. Terciptanya pengamalan agama secara utuh (komprehensif).
h. Tersedianya sarana prasarana yang memadai.
i. Terciptanya suasana lingkungan yang sehat, asri dan nyaman.
j. Terciptanya suasana belajar yang kondunsif.
k. Memiliki keunggulan pada program pemutuan dan program ekstra kurikuler.
l. Terciptanya budaya bersih dan bertanggung jawab dalam melestarikan lingkungan hidup bagi seluruh warga sekolah[1].

4. Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pusat Palu

MTs Al-Khairaat Pusat Palu, sebagai sebuah madrasah yang akan mencetak generasi bangsa yang berkualitas maka sudah semestinya memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Daftar sarana dan prasarana di MTs Al-Khairaat Pusat Palu sebagai berikut: [2]

[1]Arsip Profil Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu 2023-2024.

[2]Observasi Sarana Prasarana Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu, 23 April 2024.

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana MTs Al-Khairaat Pusat Palu 2023-2024

No	Nama Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruangan Kamad	1	Baik
2	Ruangan Tata Usaha	1	Baik
3	Ruangan Guru	1	Baik
4	Ruangan Kelas	18	Baik
5	Ruangan Laboratorium	2	Baik
6	Ruangan UKS	1	Baik
7	Ruangan BP	1	Baik
8	KM/WC Guru	4	Baik
9	KM/WC Peserta Didik	9	Baik
10	Ruang Samsung Smart Learning Class	1	Baik

Berdasarkan tabel di atas, bahwa sarana dan prasarana yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu cukup memadai. Dengan adanya saran dan prasarana tersebut, madrasah dapat mencetak beberapa prestasi, baik di bidang akademik maupun non akademik sering diperoleh oleh peserta didik yang ada di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pusat Palu.

5. Keadaan Guru dan Peserta didik

a. Keadaan Guru

Dalam rangka mewujukan visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu yang telah di jelaskan sebelumnya, maka Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu telah merekrut sejumlah tenaga guru. Namun, dalam hal ini, peneliti hanya mencantum satu tenaga guru yang merupakan salah satu informan

penting dalam penelitian ini. Berikut nama dan tahun jabatan guru bahasa Arab MTs Al-Khairaat Pusat Palu.

Tabel 4.3
Nama dan Tahun Jabatan Guru Bahasa Arab MTs Al-Khairaat Pusat Palu

No	Nama Guru Bahasa Arab	Tahun Jabatan
1	Ustadzah Rosmiati S.Ag	2007-Sekarang

Guru bahasa Arab di MTs Al-Khairaat Pusat Palu adalah Ustadzah Rosmiati, S.Ag yang telah mengemban tugas mengajar sejak tahun 2007 hingga saat ini. Pengalaman mengajar yang cukup lama menunjukkan bahwa beliau memiliki kompetensi dan pemahaman yang baik dalam mengelola pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini tentu menjadi salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan model pembelajaran yang inovatif di kelas.

b. Keadaan Peserta Didik

Berdasarkan informasi yang disajikan sebelumnya, bahwa struktur peserta didik di MTs Alkhairaat Pusat Palu untuk tahun ajaran 2023/2024 mencakup tiga kelas, yaitu VII, VIII, IX, setiap tingkat kelas memiliki beberapa subdivisi, seperti kelas VII dengan subdivisi VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G,

Namun, dalam konteks penelitian ini, penelitian memfokuskan perhatian pada keadaan jumlah peserta didik di kelas VII A. Oleh karena itu, berikut ini adalah data peserta didik kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu tahun ajaran 2023/2024[3].

[3]Observasi Sarana Prasarana Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu, 23 April 2024

Tabel 4.4
Keadaan Peserta Didik Kelas VII A MTs Al-Khairaat Pusat Palu 2023/2024

No	Kelas	Jumalah Keseluruhan
1	VII A	34

Berdasarkan Tabel 4.4 mengenai keadaan peserta didik kelas VII A MTs Al-Khairaat Pusat Palu tahun ajaran 2023/2024, diketahui bahwa jumlah keseluruhan peserta didik pada kelas tersebut adalah sebanyak 34 orang. Data ini menunjukkan bahwa kelas VII A terdiri dari jumlah siswa yang relatif ideal untuk pelaksanaan proses pembelajaran.

B. Penerapan Model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII A di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu

Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, baik yang bersifat berkelanjutan maupun yang tidak berkelanjutan. Peneliti berusaha mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang ada.

Penerapan model pembelajaran PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pusat Palu, peneliti melakukan serangkaian wawancara dengan tiga informan penting: kepala madrasah yang diwakili oleh wakil kepala madrasah bagian kurikulum, guru bahasa Arab kelas VII A, dan peserta didik kelas VII A. Wawancara dengan kepala madrasah diarahkan untuk memahami perspektif dan dukungan institusional terhadap penerapan model pembelajaran PAIKEM. Guru bahasa Arab memberikan wawasan tentang

pengalaman dan tantangan yang dihadapi dalam menerapkan pendekatan ini dalam proses pembelajaran, sedangkan peserta didik memberikan sudut pandang langsung tentang pengalaman belajar mereka dengan model PAIKEM. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif khususnya di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pusat Palu.

Bapak Ma'ruf selaku wakil kepala Madrasah bidang kurikulum mengatakan:

> Keadaan guru dan peserta didik di madrasah kami cukup baik. Guru-guru kami berkomitmen tinggi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan peserta didik juga aktif dalam proses belajar mengajar. Pada proses pembelajaran berlangsung dengan baik di mana guru menjalankan tugasnya sebagai pendidik sehingga peserta didik dapat belajar dengan maksimal. Para guru juga menerapkan model-model pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran PAIKEM dengan berupaya atau berusaha membuat pembelajaran lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.[4]

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi proses pembelajaran di madrasah cukup kondusif, ditandai dengan komitmen guru yang tinggi dalam meningkatkan mutu pembelajaran serta partisipasi aktif peserta didik. Para guru tidak hanya menjalankan peran sebagai pengajar, tetapi juga berupaya menerapkan model pembelajaran yang variatif, salah satunya adalah model PAIKEM, sebagai strategi untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif. Hal ini menunjukkan adanya sinergi antara guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Selanjutnya beliau juga mengatakan:

> Model ini dapat dipahami sebagai pendekatan yang menciptakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan bagi peserta didik. Dengan demikian, peserta didik lebih mudah memahami dan

[4]Moh Ma'ruf M.Arif, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Al-Kharaat Pusat Palu, 25 April 2024.

> mengaplikasikan materi pelajaran. Selain itu, model ini juga mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif, berpikir kreatif, dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah. Ibu percaya bahwa pendekatan PAIKEM dapat membantu peserta didik mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam.

Senada dengan hal tersebut, ustadzah Rosmiati, selaku guru bahasa Arab kelas VII juga mengatakan:

> Pembelajaran PAIKEM merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas, inovasi, kreativitas, efektivitas, dan kesenangan dalam proses belajar peserta didik. Jadi, konsepnya adalah bagaimana membuat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran, mengembangkan kreativitas mereka, dan memastikan proses pembelajaran efektif serta menyenangkan. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan bagi mereka. Secara singkat, pembelajaran PAIKEM menciptakan suasana belajar yang lebih 'hidup' dan 'menarik', di mana peserta didik dapat menikmati proses belajar dan melihat langsung manfaat dari apa yang mereka pelajari.[5]

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PAIKEM dipahami sebagai pendekatan yang menempatkan peserta didik sebagai pusat kegiatan belajar. Fokus utamanya adalah menciptakan suasana kelas yang dinamis dan menyenangkan agar peserta didik lebih terlibat secara aktif. Selain itu, pendekatan ini juga mendorong pengembangan kreativitas serta menjadikan proses belajar lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Intinya, PAIKEM bertujuan untuk menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan tidak monoton.

Ustadz Ma’ruf Kembali mengatakan:

> Saya melihat penerapan model PAIKEM ini sebagai langkah yang sangat positif dan tepat. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, pembelajaran bahasa Arab tentunya akan menjadi lebih dinamis dan menyenangkan bagi peserta didik. Model ini tidak hanya membantu peserta didik memahami aturan tata bahasa dan kosakata, tetapi juga mengajak mereka untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Senada dengan hal tersebut ustadzah Rosmiati juga mengatakan:

---

[5]Ibid

> Saya memilih untuk menerapkan model pembelajaran PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab, karena saya yakin bahwa pendekatan ini akan memberikan makna dan relevansi yang lebih besar bagi peserta didik. Dengan menerapkan model pembelajaran ini, saya dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan bagi peserta didik. Mereka tidak hanya duduk diam dan mendengarkan penjelasan, tetapi aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan model PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan cara yang lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Hal ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik bagi peserta didik, tetapi juga membantu mereka untuk lebih memahami dan menguasai bahasa Arab secara praktis.[6]

Berdasarkan kedua hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) dianggap sebagai pendekatan yang sangat efektif dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu. Dengan memanfaatkan model ini, tidak hanya memahami aturan tata bahasa dan *mufradat*, peserta didik juga aktif terlibat dalam proses belajar. Dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan menyenangkan, model PAIKEM memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan cara yang lebih praktis dan aplikatif, sehingga memperkuat pemahaman mereka terhadap bahasa Arab. Oleh karena itu, penerapan PAIKEM diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu.

Berdasarkan hal tersebut, ustadz Ma'ruf kembali mengatakan:

> Menurut saya, penerapan model pembelajaran PAIKEM ini memerlukan peran guru yang aktif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung. Guru harus sepenuhnya memahami konsep model pembelajaran PAIKEM untuk mengaplikasinnya secara efektif dalam pembelajaran. Mereka perlu menciptakan situasi di mana peserta didik merasa nyaman

[6]Rosmiati, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII A, Wawancara Penelitian Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu, 08 Mei 2024.

> untuk berpartisipasi aktif. Selain itu, guru juga harus kreatif dalam menyajikan materi agar dapat menarik minat belajar peserta didik.[7]

Berdasarkan penekanan penerapan model pembelajaran PAIKEM di atas, terlihat bahwa peran guru memiliki dampak yang signifikan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan mendukung. Guru tidak hanya bertugas sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang harus memastikan bahwa konsep PAIKEM diterapkan dengan baik. Mereka harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang model PAIKEM agar dapat mengaplikasikannya secara tepat dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga harus kreatif dalam menyusun dan menyajikan materi pembelajaran agar dapat menarik minat serta mempertahankan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, keseluruhan pengalaman pembelajaran akan menjadi lebih bermakna bagi peserta didik, membantu mereka untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman yang lebih mendalam.

Terkait penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII A, Ustdzah Rosmiati selaku guru mata pelajaran bahasa Arab mengatakan:

> Dalam menerapkan model PAIKEM, saya mengutamakan kegiatan yang memungkinkan peserta didik aktif terlibat dan mengembangkan kreativitas mereka. Salah satu strategi yang saya terapkan adalah dengan menggunakan pendekatan proyek atau pemberian tugas. Saya juga sering mengadakan sesi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, di mana mereka diberi kesempatan untuk berkolaborasi dan berbagi ide dengan teman sekelas. Selain itu, saya mendorong peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Dengan cara ini, mereka tidak hanya memeroleh pengetahuan, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan khususnya keterampilan berbahasa Arab.[8]

---

[7]Moh Ma'ruf M.Arif, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Al-Kharaat Pusat Palu, 25 April 2024.

[8]Rosmiati, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII A, Wawancara Penelitian Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu, 08 Mei 2024.

Berdasarkan penjelasan Ibu guru mata pelajaran bahasa Arab mengenai penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII A, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini sangat menitikberatkan pada keterlibatan aktif peserta didik dan pengembangan kreativitas mereka. Dengan menggunakan strategi seperti pendekatan proyek dan pemberian tugas, guru memungkinkan peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu, dengan mengadakan sesi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan mendorong partisipasi dalam diskusi kelompok, guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif dan interaktif. Dengan demikian, model PAIKEM membantu peserta didik tidak hanya mengembangkan keterampilan berbahasa Arab, tetapi juga keterampilan sosial, berpikir kritis, dan berkolaborasi.

Dannies sebagai salah satu peserta didik kelas VII A mengatakan:

> Pelajaran bahasa arab itu seru, asik, dan menyenangkan karena belajar bahasa yang masih asing di telinga kita, ustadzahnya juga asik saat mengajar dan saat proses pembelajaran itu kita di buat sampai benar benar paham dengan materi yang di sampaikan.[9]

Intan juga sebagai salah satu peserta didik kelas VII juga mengatakan:

> Ustadzah selalu membuat pelajaran menjadi aktif, menyenagkan dan pada saat kita mulai bosan atau jenuh ustadzahnya membawa kami ke *samsung smart learning class* untuk belajar bahasa Arab, disana kami diberi tontonan anime berbahasa Arab dengan tema 'يومياتنا ' (keseharian kita) dan itu membuat saya pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak memboankan. Kemudian kami diajak berdiskusi dan bermain peran terkait dengan tema pelajarannya yang sudah di nonton tadi seperti berdialog dan bercerita menggunakan bahasa Arab, Sehingga kami benar-benar terlibat aktif dalam menggunakan bahasa tersebut.[10]

---

[9]Dannies, Peserta didik kelas VII A, Wawancara Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu, 07 Mei 2024.

[10]Intan, Peserta didik kelas VII A, Wawancara Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu, 07 Mei 2024.

Dari hasil wawancara di atas, dapat dikatakan bahwa penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII A, membuat peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru tetapi juga berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang mendukung pemahaman dan penggunaan bahasa Arab. Guru menggunakan metode pengajaran yang menarik dan kreatif, seperti menonton anime berbahasa Arab dan menggunakan *Samsung Smart Learning Class*. Hal ini membantu mengurangi kebosanan dan kejenuhan peserta didik, membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Melalui diskusi dan bermain peran, peserta didik mengembangkan keterampilan berbicara dan berinteraksi dalam bahasa Arab, yang sangat penting dalam penguasaan bahasa. Guru berperan aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, di mana peserta didik merasa nyaman untuk berpartisipasi dan belajar dengan cara yang menyenangkan dan efektif. Secara keseluruhan, hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan model PAIKEM berhasil menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, efektf, dan menyenangkan, serta mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Ustadzah Rosmiati selaku guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII A kembali mengatakan:

> Dalam pembelajaran dengan menggunakan model PAIKEM, saya biasa menggunakan beberapa sumber belajar selain buku dan lks, yaitu dengan memanfaatkan berbagai media sederhana, melakukan kegiatan praktis, mengamati lingkungan sekitar, menggunakan gambar-gambar terkait materi, serta menggunakan audio lingual dengan menonton anime berbahasa Arab. Model pembelajaran ini membuat peserta didik lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar, serta membantu mereka mengembangkan kreativitas dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap bahasa Arab.[11]

[11]Rosmiati, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII A, Wawancara Penelitian Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu, 08 Mei 2024.

Dari pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa, menerapkan model pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) dalam pengajaran bahasa Arab melibatkan penggunaan berbagai sumber belajar yang tidak hanya terbatas pada buku teks, tetapi juga mencakup media sederhana, kegiatan praktis, pengamatan lingkungan sekitar, gambar-gambar yang relevan. Dengan metode ini, guru berusaha menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menarik, yang memungkinkan peserta didik dapat berpartisipasi aktif dan mengembangkan kreativitas mereka. Selain itu, pendekatan ini juga bertujuan untuk membuat proses pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan, sehingga peserta didik dapat memahami materi bahasa Arab dengan lebih baik.

Kemudian beliau juga mengatakan:

> Beberapa komponen utama model pembelajaran PAIKEM yang saya terapkan dalam pengajaran bahasa Arab dengan tujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, seperti melalui kegiatan mengalami, berkomunikasi, interaksi dan refleksi[12].

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa, komponen utama dari model pembelajaran PAIKEM yang diterapkan mencakup empat aspek penting yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Pertama, kegiatan yang mendorong peserta didik berfokus pada keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, memungkinkan mereka untuk lebih banyak berpartisipasi, berinteraksi, dan berkontribusi dalam kelas. Kedua, dalam metode pengajaran mengacu pada penerapan teknik dan strategi baru yang menarik dan relevan, yang membantu peserta didik memahami materi dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan. Ketiga, dalam penggunaan media melibatkan pemanfaatan berbagai

[12]Ibid.

alat bantu belajar, seperti gambar, video, dan media internet, untuk menjelaskan konsep-konsep bahasa Arab dengan cara yang lebih visual dan menarik. Keempat, dalam pencapaian tujuan pembelajaran berarti bahwa metode yang digunakan harus mampu mencapai hasil belajar yang diinginkan dengan efisien, memastikan bahwa peserta didik benar-benar memahami dan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh. Terakhir, penciptaan suasana belajar yang menyenangkan adalah tentang menciptakan lingkungan kelas yang positif, di mana peserta didik merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Dengan menggabungkan kelima komponen ini, ustadzah Rosmiati berusaha untuk menjadikan pembelajaran bahasa Arab lebih efektif dan menyenangkan bagi peserta didik.

Beliau kembali mengatakan:

> Saya mennggunakan buku bahasa arab kelas vii kemudian menerapkan model ini dalam pembelajaran pada semua materi mata palajaran bahasa Arab. Dan juga terdapat bagian Sub-Bab materi yang saya terapkan seperti, *mahārah al istimā'*, *mahārah al-kalām*, *mahārah al Qira'ah* dan *mahārah al kitābah*.[13]

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketaui bahwa model pembelajaran yang diterapkan tidak hanya terbatas pada materi tertentu, melainkan mencakup semua aspek dari mata pelajaran bahasa Arab. Guru bahasa Arab menekankan pentingnya pendekatan keseluruhan dengan menerapkan model ini pada setiap Sub-Bab materi. Misalnya, *mahārah al istimā'* (kemampuan mendengar), pada kegiatan mendengarkan dialog atau cerita dalam bahasa Arab untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Untuk *mahārah al-kalām* (kemampuan berbicara), guru mengajak peserta didik untuk berlatih percakapan atau presentasi dalam bahasa Arab.

[13]Ibid.

Pada *mahārah al Qira'ah* (kemampuan membaca), peserta didik terlibat dalam membaca teks berbahasa Arab dan mendiskusikannya. Sedangkan pada *mahārah al kitābah* (kemampuan menulis), peserta didik diajarkan untuk menulis karangan, kalimat, atau paragraf dalam bahasa Arab, mengikuti kaidah tata bahasa yang benar.

Dengan menerapkan model pembelajaran ini secara menyeluruh, guru bahasa Arab memastikan bahwa setiap aspek keterampilan berbahasa Arab mendapat perhatian yang cukup, dan peserta didik memiliki kesempatan untuk mengembangkan kompetensi. Hal ini tidak hanya membantu peserta didik untuk memahami dan menggunakan bahasa Arab dalam berbagai konteks, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan minat mereka dalam proses belajar. Model pembelajaran yang diterapkan berfokus pada aktivitas yang mendorong peserta didik untuk aktif, inovatif, dan kreatif, sambil tetap memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan menyenangkan. .

Peneliti melakukan observasi pada saat guru menerapkan model pembelajaran PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII A pada pokok pembahasan tentang من يوميات الأُسرة (dari keseharian keluarga) dengan sub materi *mahārah al qirāah* (kemampuan membaca) dan *mahārah al-kalām* (kemampuan berbicara) selama 3 x 40 menit sebagai berikut:[14]

1. Perencanaan

a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan model PAIKEM, guru melakukan beberapa perencanaan penting sebagaimana yang dikatakan oleh uatadzah Rosmiati sekalu guru bahasa Arab kelas VII A:

[14]Observasi Peneliti di Kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu, 12 Mei 2024.

> sebelum saya melaksanakan pembelajaran dengan model PAIKEM, ada beberapa langkah persiapan yang saya lakukan. Pertama-tama, saya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Saya merancang kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan prinsip PAIKEM, yaitu pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Dalam RPP ini, saya menentukan metode dan strategi pembelajaran yang tepat, seperti penggunaan diskusi kelompok, simulasi, proyek, atau permainan edukatif yang dapat melibatkan siswa secara aktif. Saya juga mengatur alokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran agar seluruh proses dapat berjalan dengan lancar dan efektif.[15]

Dari hasil wawancara di atas, guru melakukan perencanaan pembelajaran dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan model pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) dan dirancang agar sesuai dengan kondisi peserta didik. Secara keseluruhan, persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran dengan model PAIKEM sangat penting untuk memastikan proses belajar mengajar berjalan efektif dan menyenangkan. Melalui RPP yang disusun dengan baik, model dan strategi pembelajaran yang tepat, serta pengaturan waktu yang efektif, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan pesert didik.

Dengan persiapan yang matang, pembelajaran dengan model PAIKEM dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan bekerja sama dalam kelompok. Selain itu, suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik dapat meningkatkan motivasi belajar pesert didik, sehingga mereka lebih antusias dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran.

[15] Rosmiati, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII A, Wawancara Penelitian Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu, 08 Mei 2024.

Adapun RPP yang telah di susun oleh guru bahasa Arab tersebut adalah sebagai berikut:

PERENCANAAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : Mts Al-Khairat Pusat Palu
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester :VII/II(genap)
Alokasi waktu : 3 X 40 menit (3 JP)

A. Kompetensi Dasar

3.11 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema من يوميات الأسرة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang kegiatan sehari-hari keluarga dengan memperhatikan susunan gramatikal تصريف المضارع المفرد	4.11Mendemonstrasikan melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang kekegiatan sehari-hari keluarga dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تصريف المضارع المفرد baik secara lisan maupun tulisan
3.12 Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema من يوميات الأسرة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تصريف المضارع المفرد	4.12 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema من يوميات الأسرة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تصريف المضارع المفرد

B. Indikator Hasil Pembelajaran

1. peserta didik dapat menganalisis teksالحوار (percakapan)
2. peserta didik dapat menerjemahkan teksالحوار (percakapan)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mempelajari teksالحوار (percakapan), peserta didik mampu menganalisis teks tersebut yang berkaitan dengan tema من يوميات الأسرة dengan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan.
2. Dengan mempelajari teksالحوار (percakapan) peserta didik mampu bercakap menggunakan teks tersebut dan menerjemahkan teks tersebut yang berkaitan dengan tema من يوميات الأسرة dengan baik

D. Media Pembelajaran

Buku Bahasa Arab Kelas VII KMA 183 Tahun 2019 Halaman 126

E. Kegiatan Pembelajaran

No	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/SUMBER	WAKTU
1	**Pendahuluan**		
	• Guru Mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan kabar siswa • Guru mengajak peserta didik untuk berdoa • Guru mengecek kehadiran siswa melalui lembar absensi • Guru bersama siswa mengecek kesiapan perangkat pembelajaran • Guru melakukan apersepsi atau menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya	Pengalaman Pribadi	
	KEGITANA INTI		
	• Guru menampilkan teks bacaan susai temaمن يوميات الأسرة dan memberikan penjelasan terkait tindak tutur yang sesuai dengan gramatikal تصريف المضارع المفرد • Peserta didik mengamati contoh-contoh تصريف المضارع المفرد yang diberikan oleh guru • Guru menampilakn teks bacaan sesuai tema dan memcontohkan bercakap menggunakaan teks percakapan sesuai dengan tema من يوميات الأسرة • Peserta didik mengamati teks percakapan yang disajikan oleh guru. • Guru meminta pada peserta didik untuk berdialog di depan kelas	-Buku Bahasa Arab -Media Gmbar (kertas)	

	menggunakan teks tersebut bersamam teman sebangkunya, seperti apa yang sudah di contohkan oleh guru. • Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengkritisi dan membuat pertanyaan terkait dengan gramatika yang belum dipahami. • Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mengklasifikasi dari beberapa contoh yang disajikan guru ke dalam تصريف المضارع المفرد • Tiap kelompok diberikan penggalan kalimat yang masih teracak untuk menunyusunnya menjadi kalimat yang sempurna dalam kertas yang di gulung. • Kelompok yang menjawab cepat dan benar akan diberikan apresiasi berupa hadiah. • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan struktur/kaidah Gramatika تصريف المضارع المفرد • peserta didik dengan bimbingan guru memaparkan hasil kesimpulannya. • Guru memberi umpan balik dan penguatan nilai terhadap masing-masing hasil kerjanya.		
	KEGIATAN PENUTUP		
	• Guru dan peserta didik melakukan refleksi hasil proses pembelajaran yang		

	telah dilaksanakan. • Guru memberikan apresisasi kepada peserta didik yang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan disiplin • Guru memberikan evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik dan atau mengukut ketuntasan pembelajaran. • Guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran selanjutnya. • Guru mengakhiri belajar dengan memberikan pesan dan motivasi "tetap semangat dam belajar, dan di tutup dengan do'a.		

F. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan diskusi pengamatan pada saat pembelajaran baik dari segi sikap, unjuk kerja, kolom pilihan ganda dan uraian maupun tugas portofolio.

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Dra. Hj., Saihun Aldjufrie, M.Pd.I
NIP. 19681208 199803 2 001

Guru Bahasa Arab

Rosmiati, S.Ag
NIP.197404032007012020

b) Mempersiapkan Media Pembelajaran

sebelum memulia pembelajaran, perencanaan selanjutnya yang dilakukan oleh guru adalah menyiapkan media pembelajaran sebagaimana yang dikatakan oleh ustadzah Rosmati selaku gur bahasa Arab kelas VII A:

> Saya juga mempersiapkan media dan alat peraga yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Bahan ajar, alat peraga, dan media pembelajaran harus mendukung proses belajar aktif dan kreatif. Saya menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), seperti presentasi multimedia, video pembelajaran, yang di tampilkan menggunakan infokus (LID Projektor) yang membantu meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik dalam belajar. Saya juga sering menggunakan media gambar. Dengan media yang tepat, bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif.[16]

Pernyataan tersebut menekankan bahwa pentingnya persiapan media dan alat peraga dalam proses pembelajaran, khususnya ketika menggunakan model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Persiapan yang matang dan komprehensif ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan interaktif, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Bahan ajar, alat peraga, dan media pembelajaran yang digunakan mendukung proses belajar yang aktif dan kreatif. Ini berarti bahwa media yang disiapkan mampu merangsang keaktifan peserta didik dalam pembelajaran serta mengembangkan kreativitas mereka. Dengan kata lain, media tersebut berfungsi tidak hanya sebagai alat bantu visual atau auditori, tetapi juga sebagai sarana yang memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar.

Pemilihan media yang tepat sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Suasana belajar yang menyenangkan akan membuat peserta didik merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar, sementara

[16] Rosmiati, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII A, Wawancara Penelitian Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu, 08 Mei 2024

suasana interaktif memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik serta antar peserta didik itu sendiri. Hal ini sangat penting dalam model PAIKEM, di mana partisipasi aktif peserta didik menjadi salah satu kunci utama keberhasilan pembelajaran.

c) Merancang Kegiatan Pembelajaran

Merancang kegiatan pembelajaran sangat penting karena membantu mencapai tujuan pembelajaran, mengelola waktu dengan efektif, meningkatkan motivasi peserta didik, mengakomodasi berbagai gaya belajar, serta menciptakan pengalaman belajar yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan sambil mengantisipasi tantangan dan memanfaatkan teknologi untuk inovasi dalam pendidikan. Ustadzah Rosmiati selaku guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII A mengatakan:

> Saya merancang berbagai aktivitas yang melibatkan peserta didik secara aktif, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, proyek, atau simulasi. Saya juga merencanakan cara-cara untuk memotivasi peserta didik dan menjaga suasana kelas tetap menyenangkan, misalnya dengan memberikan penghargaan atau pujian untuk usaha dan prestasi mereka. Suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan sangat penting agar peserta didik lebih bersemangat dalam belajar.[17]

Guru berupaya menciptakan pembelajaran yang partisipatif dan mendorong keterlibatan aktif peserta didik melalui berbagai variasi aktivitas. Strategi yang digunakan juga mencakup upaya memelihara semangat belajar peserta didik dengan menciptakan suasana kelas yang positif dan menyenangkan. Penguatan motivasi dilakukan melalui pendekatan apresiatif, seperti pemberian pujian atau penghargaan, yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan meningkatkan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran.

---

[17] Rosmiati, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII A, Wawancara Penelitian Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu, 08 Mei 2024

2. Pelaksanaan

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal pembelajaran, peserta didik mengucapkan salam kepada guru kemudian guru membuka pelajaran dengan menyapa peserta didik, menertibkan kelas, dan memeriksa kehadiran peserta didik. Guru melakukan apersepsi untuk memotivasi peserta didik dan membuatnya lebih siap dalam menerima pelajaran bahasa Arab. Setelah itu guru memberitahukan materi yang akan dipelajari serta menjelaskan tujuan pembelajaran.

Guru merangsang kesiapan mental peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan cara menyapa peserta didik memusatkan perhatiannya, tidak tegang, dan lebih siap untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab

b. Kegiatan Inti:

1) Guru menjelaskan materi tentang من يوميات الأُسرة (dari kegiatan sehari-hari keluarga) dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM.
2) Guru memberi contoh mengenai aktivitas sehari-hari keluarga yang relevan dengan materi.
3) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan contoh mengenai materi yang dibahas.
4) Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari.
5) Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik seputar materi yang dibahas untuk memastikan pemahaman mereka.
6) Guru mengarahkan peserta didik untuk mencatat hal-hal penting yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran.

7) Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, baik secara individu maupun kelompok, untuk menerapkan pemahaman mereka tentang materi.

c. Kegiatan Penutup:

1) Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan memberikan penguatan berupa kesimpulan dari hasil pembelajaran.
2) Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya, memberikan gambaran singkat agar peserta didik bisa mempersiapkan diri.
3) Guru menyampaikan salam penutupan sebelum keluar kelas, menutup sesi dengan cara yang positif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi di atas, guru bahasa Arab menerapkan model PAIKEM sesuai dengan kondisi dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan mulai dari kegiatan awal, inti, dan di akhir penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII A di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu terdapat 4 komponen pembelajaran PAIKEM yang diterapkan yaitu sebagai berikut:

1) Mengalami

Komponen pertama dari PAIKEM adalah "Mengalami," yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, guru memastikan bahwa peserta didik terlibat secara aktif, baik secara fisik, mental, maupun emosional. Pengalaman langsung memberikan makna lebih besar kepada peserta didik dibandingkan hanya mendengarkan atau membaca.

Adapun penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab dengan komponen mengalami yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di kelas VII A adalah sebagai berikut:

Guru : "Baik anak-anak, hari ini kita akan belajar tentang kegiatan sehari-hari dalam keluarga (من يوميات الأسرة). Kita akan mempraktekkan bagaimana cara berbicara tentang kegiatan tersebut dalam bahasa Arab. Siapa yang ingin mencoba berdialog menggunakan teks ini?"

الْحِوَار

أُنْظُرْ وَأَعِدْ

الْحِوَارُ بَيْنَ صَادِق وَعَلِيّ

صَادِق : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

عَلِيّ : وَعَلَيْكُمُ السَّلَام وَرَحْمَةُاللهِ

صَادِق : أَهْلًا وَسَهلًا

عَلِيّ : أَهْلًا بِكَ

صَدِقْ : هَلْ هَذِهِ صُرَةُ أُسْرَتِكَ يَا أَخِيْ؟

عَلِيّ : نَعَمْ, هَذِه صُوْرَةُأُسْرَتِيْ. هَذا أَبِيْ اِسْمُهُ عَبْدُ الْكَرِيْم. وَهَذِهِ أُمِّي اِسْمُهَا نَجْوَى.

صَادِق : وَمَنْ هَذَا وَذِه, يَاعَلِيُّ؟

عَلِيّ : هَذَا أَخِي الكَبِيْرْ. اِسْمُهُ حُسَيْن, هُوَيَدْرُس فِي الفَصْل الثَّانِى مِنَ المَدْرَسَةِ الثَّانَوِيّةِ الحُكُومِيَّةِ سَمَا رَانج.

صَادِق : وَهَذِه؟

عَلِيّ : وَهَذِه أُخْتِي الصَّغِرَة, اِسْمُهَا نَجْمَة, هِيَ تَدْرُسُ فِي الفَصْلِ السَّادِس مِنَ المَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَا ءية الحُكُومِيَّة سَمَارَانَج.

صَادِق : عَلِىَ فِقْرَةٍ, أَيْنَ أَبُوْكَ وَأُمُّكَ يَا عَلِيُّ؟

عَلِيّ : أَبِي فِي غُرْفَةِ الجُلُوس, هُوَيَقْرَأُ الجُرِيدَة, وَأُمِّي تَطْبَخُ الرُّزَّ فِي المَطْبَخ

صَادِق : وَأَخُوْكَ وَاُخْتُكَ؟ أَيْنَ هُمَا؟

عَلِيّ : أَخِي يَعْمَل الوَاجِبَ المَنْزِلِيّ فِي غُرْفَتِهِ, وَأُخْتِي تَسَاعِدُ أُمِّي فِي المَطبَخ.

صَادِق : أُسْرَتُكَ سَعِيْدَة يَا عَلِيُّ.

عَلِيّ : الحَمْدُلِلّهِ يَاصَادِقُ, شُكْرًا.

صَادِق : السَّلَا مُ عَلَيْكُم.

عَلِيّ : وَعَلَيكُمُ السَّلَام وَرَحْمَةُاللهِ

Peserta didik : "Saya, ustadzah!"

Guru : "Bagus, silakan berdialog dengan temanmu, tapi sebelum itu terlebih dahulu ibu mencontohkan membaca dialog ini baru selanjutnya kalian ya."

Melalui dialog ini, peserta didik mengalami sendiri bagaimana menggunakan bahasa Arab dalam konteks nyata. Mereka berlatih berbicara tentang aktivitas sehari-hari, yang membantu memperkuat pemahaman dan keterampilan berbahasa mereka.

2) Komunikasi

Komunikasi adalah komponen penting dalam PAIKEM, di mana proses pembelajaran dirancang untuk memungkinkan terjadinya komunikasi efektif antara guru dan peserta didik. Komunikasi yang baik memastikan bahwa ada pemahaman yang sama antara guru (komunikator) dan peserta didik (komunikan).

Guru : "Mari kita bahas bersama tentang kegiatan sehari-hari di keluarga kalian. Siapa yang bisa menceritakan kepada ibu tentang kegiatan yang sering dilakukan di rumah dalam bahasa Arab?"

Peserta didik : "Saya, ustadzah! Kami sering makan bersama (نتناول الطعام معًا) dan bermain bersama (نلعب معًا), saya membatu ibu (أُسَاعِدُ أُمِّي) "

Guru mendorong peserta didik untuk berkomunikasi secara aktif, berbagi pengalaman mereka, dan menggunakan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari.

Ini membantu mereka menjadi lebih percaya diri dan fasih dalam menggunakan bahasa Arab.

3) Interaksi (Diskusi Kelompok)

Interaksi adalah komponen kunci lainnya dalam PAIKEM, di mana guru memfasilitasi interaksi antara peserta didik dengan guru serta antar peserta didik. Interaksi ini bisa melalui diskusi, tanya jawab, atau metode lain seperti bermain peran.

Guru : "Sekarang, kita akan berdiskusi kelompok, jadi setiap kelompok itu mengidentifikasi kosa kata yang ada di teks yang akan ustadzah berikan sesuai yang kalian ketahui, setelah itu perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya".

Peserta didik : "Baik, ustadzah!".

Melalui diskusi kelompok, Peserta didik berlatih untuk menyampaikan pendapat dan mendengarkan pendapat teman-teman mereka. Diskusi ini juga mendorong mereka untuk menggunakan *mufradat* yang ada dalam teks secara aktif. Melalui kolaborasi, peserta didik juga dapat saling berbagi pemahaman mereka tentang teks. Mereka dapat mendiskusikan makna kata-kata dan frasa yang mungkin sulit dipahami, sehingga mereka mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

4) Refleksi

Refleksi adalah komponen terakhir dalam PAIKEM yang sangat penting untuk memastikan pembelajaran yang bermakna. Refleksi memungkinkan peserta didik untuk memikirkan kembali apa yang telah mereka pelajari dan lakukan, menilai efektifitas pembelajaran, dan memperbaiki pemahaman mereka.

Guru : "Setelah kita berdiskusi, sekarang ustadzah ingin kalian merenungkan kembali apa yang telah kita pelajari hari ini. Apa yang kalian pelajari tentang kehidupan sehari-hari dalam keluarga dalam bahasa Arab?"

Peserta didik : "Kami belajar cara berbicara tentang kegiatan sehari-hari dalam keluarga, seperti makan bersama (نتناول الطعام معًا) dan bermain bersama (نلعب معًا)."

Dengan melakukan refleksi, peserta didik memikirkan kembali dan menilai apa yang telah mereka pelajari, sehingga mereka dapat memahami lebih baik dan mengingat lebih lama. Refleksi juga membantu guru untuk menilai efektivitas metode pembelajaran yang digunakan dan membuat penyesuaian jika diperlukan.

Dengan penerapan komponen-komponen PAIKEM ini, pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih bermakna dan efektif. Guru bahasa Arab di Madrasah

Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Peserta didik tidak hanya mendengarkan, tetapi juga aktif terlibat dalam pengalaman langsung, berkomunikasi, berinteraksi, dan refleksi. Hal ini membantu mereka memahami dan menggunakan bahasa Arab dalam konteks kehidupan sehari-hari keluarga mereka, sehingga mereka bisa mengaplikasikan pengetahuan yang mereka pelajari dalam situasi nyata. Dengan demikian, model pembelajaran PAIKEM memfasilitasi pemahaman yang lebih baik dan keterampilan berbahasa yang lebih kuat bagi peserta didik.

3. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran adalah komponen penting dalam proses pendidikan karena mengukur pencapaian tujuan pembelajaran, memberikan umpan balik bagi peserta didik dan guru, serta meningkatkan kualitas pengajaran. Melalui evaluasi berkelanjutan, guru dapat memantau kemajuan peserta didik, memberikan intervensi yang diperlukan, dan memastikan bahwa semua peserta didik terus berkembang. Evaluasi juga memotivasi peserta didik dengan mengakui usaha dan prestasi mereka, menentukan kelayakan promosi, mengidentifikasi kebutuhan khusus, dan mendukung transparansi serta akuntabilitas. Selain itu, hasil evaluasi membantu dalam pengembangan kurikulum dan mendukung keputusan administratif, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan bermakna bagi semua pihak.

Ustadzah Rosmiati selaku guru bahasa Arab kelas VII A mengatakan:

> Saya menyusun instrumen penilaian yang sesuai dengan model PAIKEM, seperti penilaian kinerja, portofolio, atau rubrik. Saya juga menyediakan umpan balik yang konstruktif bagi peserta didik, agar mereka dapat memahami kekuatan dan kelemahan mereka serta mengetahui area yang

perlu diperbaiki. Umpan balik yang baik sangat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka.[18]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa model PAIKEM tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga memperhatikan bagaimana guru mengukur dan meningkatkan pemahaman serta keterampilan peserta didik melalui instrumen penilaian yang sesuai dan umpan balik yang mendalam. Hal ini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dinamis, dan mendukung perkembangan holistik mereka sebagai individu yang belajar. Berikut ada hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru bahasa Arab:

Nama Sekolah: Mts Al-Khairat Pusat Palu
Mata Pelajaran: Bahasa Arab
Kelas/Semester: VII/II (genap)
Alokasi Waktu: 3 x 40 menit (3 JP)
Tema: من يوميات الأسرة
Kompetensi Dasar: 3.11, 4.11, 3.12, 4.12

Evaluasi Pembelajaran

No	Nama	Analisis Teks (20%)	Terjemahan teks (20%)	Partisipasi Diskusi (20%)	Bercakap di Depan kelas (20%)	Kerja kelompok (20%)	Nilai Akhir
1	Ainun Marlia Nento	18	17	19	18	19	91
2	Aisyah M.Salim	17	18	18	17	18	88
3	Alma Putri Maulana	16	16	17	17	18	84
4	Almira Leona Thifal	19	18	18	19	19	93
5	Alya Fatima Azzahra	15	17	16	16	17	81
6	Arifah Basalamah	18	17	18	18	18	89
7	Azizah Khairinniswa	17	18	17	17	18	87

[18] Rosmiati, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII A, Wawancara Penelitian Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu, 08 Mei 2024

8	Dei Siti Azzahra	16	17	16	17	17	83
9	Dennisha Annie Umairah	18	18	19	18	19	92
10	Andita Salsabila.I	15	16	15	16	16	78
11	Fadhila Zivara Mizani	17	17	16	18	17	85
12	Faraqta Dwina	17	16	16	17	15	81
13	Hasriani Huraina Putri	18	18	19	19	19	93
14	Kayla Aprilia ayunda	15	16	16	17	16	80
15	Kaira Valira Putri	17	17	16	17	16	83
16	Khumairah Mufarrihah	18	17	17	18	18	88
17	Kusnia Damai Nastiti	18	18	19	18	19	92
18	Livia Alya Zahra	17	18	18	17	17	87
19	Mufidatuz Zahra	17	18	17	18	17	87
20	Mutia Agustina	14	15	15	17	16	77
21	Nazwa	18	18	19	18	19	92
22	Nur Assifa	18	17	19	18	19	91
23	Nur Intan	16	16	17	17	18	84
24	Nurul Asyifa Anas	15	17	16	16	17	81
25	Putri Mutia Kamalia	18	17	19	18	19	91
26	Qalbi Asyahra	15	16	15	16	16	78
27	Rabiatuladamiya	18	18	19	18	19	92
28	Rahmania Rezky	15	16	16	17	16	80
29	Rahmayati	17	18	17	18	17	87
30	Rara aliyah Rahma	15	16	16	17	16	80
31	Sarifa Bunaiya	18	18	19	18	19	92
32	Zinatul Farah	15	16	15	16	16	78
33	Lulu Dephny	18	17	19	18	19	91
34	Dwi Ilmiah Mulia	16	16	17	17	18	84

Keterangan Penilaian:

Analisis Teks: Kemampuan siswa menganalisis teks الحوار (percakapan) yang berkaitan dengan tema من يوميات الأسرة.

Terjemahan Teks: Kemampuan siswa menerjemahkan teks الحوار (percakapan) dengan baik.

Partisipasi Diskusi: Keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok dan kelas.

Bercakap di Depan Kelas: Kemampuan siswa bercakap di depan kelas menggunakan teks yang dipelajari.

Kerja Kelompok: Kinerja siswa dalam aktivitas kelompok, termasuk mengklasifikasi dan menyusun kalimat تصريف المضارع المفرد.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif,Efektif dan Menyenangkan dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII A di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu

Adapun hasil wawancara dan observasi di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu terkait faktor pendukung dan penghambat penerapan model pembelajaran PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

Dari hasil wawancara bersama ustadz Ma'ruf selaku wakil kepala Madrasah, Ustadzah Rosmiati selaku guru bahasa Arab kelas VII A, dan beberapa peserta didik kelas VII A, setidaknya ada tiga faktor utama pendukung yaitu:

a) Hubungan Interaksi antara Guru dan Peserta Didik

Ustadz Ma'ruf selaku wakil kepala Madrasah mengatakan:

> Faktor utama yang kami lihat adalah hubungan interaksi yang baik antara guru dan peserta didik. Kami berusaha menciptakan lingkungan yang terbuka dan saling pengertian antara guru dan siswa. Dengan adanya interaksi yang positif, guru dapat lebih mudah memotivasi dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran.[19]

[19]Moh Ma'ruf M.Arif, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Al-Kharaat Pusat Palu, 25 April 2024.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, bahwa hubungan interaksi yang baik antara guru dan peserta didik adalah faktor utama yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Madrasah berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang terbuka dan saling pengertian antara guru dan peserta didik. Dalam lingkungan yang demikian, peserta didik merasa lebih nyaman dan didukung, sehingga mereka lebih mudah untuk berkomunikasi dan terlibat dalam kegiatan belajar. Hubungan yang positif ini memungkinkan guru untuk lebih efektif dalam memotivasi dan membimbing peserta didik. Guru dapat memberikan dorongan yang lebih personal serta membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajar dengan lebih baik. Dengan demikian, interaksi yang baik antara guru dan peserta didik tidak hanya meningkatkan partisipasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar dan pengembangan karakter peserta didik.

Ustadzah Rosmiati selaku guru bahasa Arab juga mengatakan:

> Pentingnya membangun komunikasi yang baik dengan siswa sebagai kunci utama dalam menciptakan suasana belajar yang efektif.. Saya selalu berusaha membangun komunikasi yang baik dengan siswa, mendengarkan ide-ide mereka, dan memberikan dukungan positif, sebagimana dengan huubungan interaksi yang positif antara guru dan peserta didik sangat mendukung proses pembelajaran.[20]

Pernyataan di atas menekankan pentingnya hubungan interaksi yang positif antara guru dan peserta didik dalam konteks pembelajaran yang efektif. Membangun komunikasi yang baik dengan peserta didik menjadi kunci utama dalam menciptakan

[20]Rosmiati, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII A, Wawancara Penelitian Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu, 08 Mei 2024.

lingkungan belajar yang kondusif, hal ini mencakup mendengarkan ide-ide mereka dengan seksama dan memberikan dukungan positif yang diperlukan.

Komunikasi yang baik memungkinkan guru untuk memahami lebih dalam kebutuhan dan minat peserta didik, yang pada gilirannya memungkinkan adanya respons yang lebih personal dan relevan dalam proses pembelajaran. Ha ini tidak hanya meningkatkan motivasi peserta didik tetapi juga membangun kepercayaan diri mereka dalam belajar. Hubungan interaksi yang positif antara guru dan peserta didik juga menciptakan suasana di mana peserta didik merasa didengar, dihargai, dan didukung, faktor-faktor ini secara signifikan mendukung kesuksesan proses pembelajaran.

Alma yang merupakan salah satu peserta didik kelas VII A juga mengatakan:

> Saya merasa nyaman berkomunikasi dengan ustadzah Rosmiati karena selalu membantu kami jika ada kesulitan dan memberikan masukkan yang baik dan dapat kami pahami, dan juga membuat kami lebih termotivasi untuk belajar. Hal ini juga distujuan oleh beberapa peserta didik di kelas VII A.[21]

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapa disimpulkan bahwa hal tersebut menunjukkan guru tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang positif, tetapi juga memberikan dukungan aktif kepada peserta didiknya. Kenyamanan peserta didik dalam berkomunikasi dan merasa didukung oleh guru menunjukkan bahwa hubungan ini tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada kebutuhan dan kesejahteraan personal peserta didik. Adanya dukungan yang diberikan oleh guru dapat menjadi faktor penting dalam memotivasi peserta didik untuk belajar dengan lebih baik. Maka, hal ini dapat mencerminkan bahwa hubungan yang baik antara guru

[21]Alma, Peserta didik kelas VII A, Wawancara Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu, 07 Mei 2024.

dan peserta didik dapat berkontribusi positif pada pengalaman pembelajaran dan motivasi peserta didik untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam proses pendidikan.

Di samping itu, perlu juga diketahui bahwa dengan adanya hubungan interaksi antara peserta didik dan guru baik di dalam kelas maupun di luar kelas dapat mengetahui perilaku peserta didik, peserta didik merasa nyaman saat belajar, dan guru dapat mengetahui karakteristik atau kemampuan peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab. Dengan kata lain, interaksi antara guru dan peserta didik tidak hanya membangun ikatan emosional, tetapi juga menjadi fondasi untuk terciptanya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

b) Besarnya Minat Guru dalam Menghadirkan Pembelajaran yang Interaktif, Menarik, dan Inovatif.

Pembelajaran bahasa Arab sebelumnya di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu berlangsung secara tidak menarik dan monoton. Hadirnya penerapan model pembelajaran tertentu seperti model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) menjadi salah satu bentuk usaha guru yang selalu ingin menghadirkan pembelajaran yang interaktif, menarik, dan menyenangkan bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi, guru selalu berusaha menciptakan suasana kelas yang dinamis, di mana peserta didik dapat terlibat dalam berbagai aktivitas interaktif, seperti diskusi kelompok dan bermain peran. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, beliau menekankan penggunaan materi ajar yang mengaktifkan peserta didik sehingga pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

Ustadz ma’ruf mengatakan:

> Salah satu faktor pendukung yang tidak kala penting adalah besar minat dan semangat guru dalam mengajar. Karena sebagus apapun metode dan model,

> yang guru-guru terapkan jika guru itu tidak minat, tidak mempunyai semangat bahkan niat dalam mengembangkan proses belajar mengajar, maka semua itu sia-sia dan proses pembelajaran tidak menunjukan hasil yang diharapkan oleh peserta didik, guru dan Madrasah.[22]

Berdasarkan hasil wawancara di atas, beliau menekankan bahwa meskipun metode dan model pembelajaran yang digunakan sangat penting, namun tanpa adanya minat, semangat, dan niat dari guru untuk mengembangkan proses belajar mengajar, semua upaya tersebut tidak akan memberikan hasil yang diharapkan oleh peserta didik, guru, maupun Madrasah.

Dengan demikian pentingnya motivasi internal dan dedikasi dari guru sebagai faktor penentu dalam kualitas pembelajaran. Guru yang memiliki minat dan semangat yang tinggi cenderung lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, mampu menginspirasi peserta didik, serta mendorong mereka untuk mencapai potensi maksimal mereka. Sebaliknya, ketiadaan minat dan semangat dari guru dapat menghambat efektivitas pembelajaran, meskipun metode maupun model yang digunakan secara teoritis dapat dianggap baik.

Oleh karena itu, penting bagi Madrasah dan Lembaga Pendidikan untuk mendukung dan memotivasi guru agar tetap memiliki semangat dalam mengajar.

Ustadzah Rosmiati selaku guru mata pelajaran bahasa Arab VII mengatakan:

> Tentunya saya selalu berupaya dan beruhasa untuk membuat pembelajaran lebih hidup. Kami semua sadar bahwa pembelajaran bahasa Arab sering dianggap membosankan oleh peserta didik, dan itulah yang ingin kami ubah. Salah satu cara yang dapat kami lakukan adalah dengan menerapkan model PAIKEM (pembalajaran aktif, inovatof, kreatif, efektif dan menyenangkan) untuk menjadikan pembelajaran lebih interaktif.[23]

---

[22]Moh Ma'ruf M.Arif, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Al-Kharaat Pusat Palu, 25 April 2024.

[23]Rosmiati, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII A, Wawancara Penelitian Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu, 08 Mei 2024.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pernyataan tersebut mencerminkan upaya aktif guru dalam mencari cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan model PAIKEM sebagai strategi pembelajaran menunjukkan adaptasi guru terhadap kebutuhan dan minat peserta didik, dengan harapan dapat membuat pembelajaran lebih menarik.

Guru sangat berperan penting dalam meningkatkan dinamika pembelajaran khususnya bahasa Arab di kelas VIII A dengan menghadirkan elemen interaktif melalui penerapan model PAIKEM. Upaya ini sesuai dengan semangat untuk membuat pembelajaran lebih hidup dan menyenagkan. Dengan demikian, kesadaran dan inisiatif guru dapat berdampak positif pada pengalaman belajar peserta didik, membantu mengubah persepsi negatif terhadap pembelajaran bahasa Arab menjadi pengalaman yang lebih positif dan menyenangkan.

Intan yang merupakan salah satu peserta didik kelas VIIA juga mengatakan:

> Cara ustadzah dalam melakukan pembelajaran yang menarik itu sangat memotivasi saya untuk belajar bahasa arab. Ketika pelajaran terasa menyenangkan dan bermakna, saya merasa lebih termitovasi dan berpartisipasi aktif, mengajukan pertanyaan dan berani mencoba berbicara dengan menggunakan bahasa Arab. Seringkali juga ustadzah memberikan apresiasi atas keberanian kami. Hal ini juga di akui oleh beberapa peserta didik lainnya.[24]

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa ketika pelajaran disajikan dengan cara yang menyenangkan dan bermakna, ia menjadi lebih termotivasi dan aktif berpartisipasi, termasuk mengajukan pertanyaan dan berani berbicara menggunakan bahasa Arab. Selain itu, jika guru sering memberikan

[24]Intan, Peserta didik kelas VII A, Wawancara Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu, 07 Mei 2024.

apresiasi atas keberanian peserta didik, maka akan meningkatkan motivasi mereka dalam pembelajaran.

Oleh karena itu keberhasilan guru dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang positif dan menarik dapat memberikan dampak signifikan pada motivasi belajar peserta didik. Keterlibatan aktif peserta didik dalam pelajaran bahasa Arab dapat dianggap sebagai hasil langsung dari upaya guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, mendukung, dan menggugah minat peserta didik. Pendidikan yang diarahkan pada keaktifan dan partisipasi peserta didik, seperti yang diilustrasikan di atas, dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan dari penerapan model PAIKEM.

Kemudian ustadzah Rosmiati kembali mengatakan:

> Saya yakin bahwa dengan menghadirkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat memotivasi peserta didik, dengan melibatkan peserta didik secara aktif tidak hanya membuat proses belajar lebih menyenangkan, tetapi juga lebih efektif dalam mengembangkan keterampilan berbahasa.[25]

Pernyataan di atas menggambarkan pandangan positif guru terhadap peran penting pembelajaran yang menarik dan interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pembelajaran yang menyenangkan tidak hanya menciptakan suasana belajar yang positif tetapi juga dapat meningkatkan efektivitas dalam pengembangan keterampilan berbahasa. Oleh karena itu, upaya guru untuk menghadirkan pembelajaran yang menarik dapat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan perkembangan keterampilan peserta didik dalam bahasa Arab.

---

[25]Rosmiati, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII A, Wawancara Penelitian Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu, 08 Mei 2024.

Hasil wawancara di atas, dapat dikatakan bahwa besarnya minat guru dalam menghadirkan pembelajaran yang interaktif, menarik, dan inovatif secara konsisten mendukung penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab. Secara aktif tidak hanya membuat proses belajar lebih menyenangkan, tetapi juga lebih efektif dalam mengembangkan keterampilan berbahasa peserta didik.

c) Partisipasi Aktif Peserta Didik.

Partisipasi aktif peserta didik menciptakan suasana kelas yang hidup dan dinamis. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, ini berarti lebih dari sekadar mendengarkan penjelasan guru, tetapi melibatkan diri dalam percakapan, berdiskusi dengan teman-teman sekelas, dan terlibat dalam kegiatan kreatif yang melibatkan penggunaan bahasa Arab.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, partisipasi aktif peserta didik kelas VIII A saat mengikuti proses pembelajaran terlihat meningkatkan tingkat keterlibatan dalam pembelajaran. Peserta didik yang secara aktif terlibat dalam diskusi, permainan peran, atau tugas lainnya cenderung lebih fokus dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat memberikan indikasi bahwa model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) yang menekankan pada keterlibatan peserta didik, memberikan pengalaman belajar yang lebih memikat dan bermakna bagi peserta didik.

Namun, perlu dicatat bahwa dalam beberapa kasus, terdapat tantangan dalam mendapatkan partisipasi aktif dari semua peserta didik. Beberapa peserta didik mungkin cenderung lebih pendiam atau kurang percaya diri dalam berbicara bahasa Arab. Oleh karena itu, ustadzah Rosmiati, mengatakan:

> Saya selalu berusaha untuk menciptakan strategi khusus dan selalu memberikan dukungan kepada setiap peserta didik yang memerlukan. Oleh karena itu saya merancang kegiatan pembelajaran yang melibatkan interaksi

> lagsung peserta didik, seperti bermain peran, diskusi kelompok atau simulasi percakapan.[26]

Partisipasi aktif peserta didik menciptakan suasana kelas yang hidup dan dinamis. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, ini berarti lebih dari sekadar mendengarkan penjelasan guru, tetapi melibatkan diri dalam percakapan, berdiskusi dengan teman-teman sekelas, dan terlibat dalam kegiatan kreatif yang melibatkan penggunaan bahasa Arab.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, partisipasi aktif peserta didik kelas VII A saat mengikuti proses pembelajaran terlihat meningkatkan tingkat keterlibatan dalam pembelajaran. Peserta didik yang secara aktif terlibat dalam diskusi, permainan peran, atau tugas lainnya cenderung lebih fokus dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat memberikan indikasi bahwa model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) yang menekankan pada keterlibatan peserta didik, memberikan pengalaman belajar yang lebih memikat dan bermakna bagi peserta didik.

Namun, perlu dicatat bahwa dalam beberapa kasus, terdapat tantangan dalam mendapatkan partisipasi aktif dari semua peserta didik. Beberapa peserta didik mungkin cenderung lebih pendiam atau kurang percaya diri dalam berbicara bahasa Arab. Oleh karena itu, guru selalu memberikan umpan balik positif untuk mendorong peserta didik yang kurang percaya diri. Hal ini membuat mereka secara sadar menggali informasi untuk diri mereka sendiri, sehingga proses belajar yang mereka alami menjadi jauh lebi menyenagkan .

Berdasarkan pengamatan peneliti, maka dapat dikatakan bahwa partisipasi aktif peserta didik secara konsisten mendukung implementasi model pembelajaran

---

[26]Ibid.

PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab. Fokus pada keterlibatan peserta didik tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga menciptakan suasana kelas yang inspiratif dan kolaboratif.

2. Faktor Penghambat

a) Kurangnya Fasilitas dan Teknologi

Kurangnya fasilitas dan teknologi di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu berdampak pada proses pembelajaran. Sebagaimana yang dikatakan oleh ustadz Ma'ruf:

> Sarana dan prasarana di Madrasah ini masih memiliki beberapa kekurangan yang cukup berpengaruh pada pelaksanaan proses pembelajaran. Misalnya, ketersediaan buku-buku ajar terkini masih terbatas. Ini membuat proses pembelajaran terkendala karena kurangnya referensi yang relevan dan mutakhir bagi guru dan peserta didik. Kondisi ruang kelas yang kurang memadai juga menjadi salah satu kendala. Ruang kelas masih belum dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, seperti proyektor atau layar interaktif, yang dapat mendukung pengajaran dengan model yang lebih interaktif dan menarik.[27]

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana di Madrasah masih memiliki beberapa kekurangan yang signifikan yang mempengaruhi pelaksanaan proses pembelajaran. Salah satu kekurangan utama adalah terbatasnya ketersediaan buku-buku ajar terkini. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran terkendala karena kurangnya referensi yang relevan dan mutakhir bagi guru dan peserta didik. Ketika sumber daya yang digunakan tidak diperbarui, sulit bagi guru untuk menyampaikan materi yang up-to-date dan sesuai dengan perkembangan terbaru di bidang pendidikan.

[27]Moh Ma'ruf M.Arif, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Al-Kharaat Pusat Palu, 25 April 2024.

Selain itu, kondisi ruang kelas yang kurang memadai juga menjadi salah satu kendala utama. Beberapa ruang kelas belum dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, seperti proyektor atau layar interaktif. Fasilitas ini sangat penting dalam mendukung model pengajaran yang lebih interaktif dan menarik, yang dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan peserta didik. Tanpa fasilitas tersebut, guru terpaksa menggunakan model pengajaran tradisional yang mungkin kurang efektif dalam menarik minat peserta didik dan memfasilitasi pembelajaran yang mendalam.

Kekurangan-kekurangan ini menyoroti pentingnya peningkatan sarana dan prasarana di Madrasah untuk menunjang proses pembelajaran yang lebih optimal. Investasi dalam buku-buku ajar terbaru dan teknologi pendidikan seperti proyektor dan layar interaktif dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pengajaran dan pembelajaran. Selain itu, peningkatan fasilitas ini juga dapat membantu guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan inovatif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik.

Secara keseluruhan, memperbaiki sarana dan prasarana di Madrasah merupakan langkah penting yang perlu diambil untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini akan memberikan manfaat jangka panjang tidak hanya bagi guru dan peserta didik, tetapi juga bagi keseluruhan kualitas pendidikan di Madrasah.

Kusnia sebagai salah satu peserta didik kelas VII A juga mengatakan:

> Beberapa kali, saat ustadzah ingin melakukan pembelajaran yang memerlukan proyektor atau perangkat teknologi lainnya, kita mengalami kendala. Misalnya, proyektor seringkali tidak berfungsi dengan baik atau jaringan internet terkadang kurang stabil. Hal ini membuat beberapa materi

> pembelajaran yang seharusnya mendukung pembelajaran tidak dapat diakses sepenuhnya. [28]

Pernyataan di atas mencerminkan bahwa bahwa keterbatasan sarana teknologi di Madrasah, seperti proyektor yang dimana sering tidak berfungsi dengan baik dan jaringan internet yang kurang stabil, seringkali menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Kendala-kendala ini menghambat akses terhadap materi pembelajaran yang memerlukan perangkat teknologi tersebut, sehingga mengurangi efektivitas pengajaran yang sudah direncanakan. Oleh karena itu, peningkatan infrastruktur teknologi dan jaringan internet di Madrasah sangat penting untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif.

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa kurangnya fasilitas dan teknologi di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu merupakan kendala serius yang dapat menghambat pelaksanaan pembelajaran. Terlebih lagi penerapan model PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan), terutama dalam pembelajaran bahasa Arab. Fasilitas yang terbatas seperti proyektor dapat memberikan tantangan tersendiri bagi pihak Madrasah, guru-guru maupun peserta didik.

b) Tidak Meratanya Kemempuan Bahasa Arab Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara lebih lanjut bersama ustadzah Rosmiati, beliau mengatakan bahwa hal lain yang juga menjadi kendala dalam penerapan model ini adalah beragamnya tingkat perkembangan dan pengetahuan peserta didik khususnya terkait penguasaan *Mufradāt*, hingga hasil yang ingin dicapai seringkali tidak menyeluruh atau tidak merata.

---

[28]Kusnia, Peserta didik kelas VII A, Wawancara Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu, 07 Mei 2024.

Ketika beliau menerapkan model ini, peserta didik seringkali kesulitan dalam mengidentifikasi *Mufradāt* benda-benda yang mereka temui di sekitar mereka yang menjadi tugas observasi tiap kelompok. Hal ini disebabkan karena kurangnya perbendaharaan *Mufradāt* yang mereka miliki dan ada beberapa peserta didik yang belum lancar mengaji sehingga menghambat proses pembelajaran, dan masih terdapat peserta didik yang bergantung kepada guru. Hal ini juga diakui oleh beberapa peserta didik kelas VIII A.

Kusnia juga mengatakan bahwa:

> Saya memiliki kesulitan dalam belajar bahasa Arab karena kurang lancar dalam membaca huruf hijaiyah dan kadang kurang mengerti pelajaran bahasa Arab.[29]

Pernyataan di atas mencerminkan bahwa adanya ketidak seimbangan dalam kemampuan bahasa Arab peserta didik dapat menjadi kendala dalam menerapkan model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Ketidaklancaran membaca huruf hijāiyah dan kesulitan pemahaman materi bahasa Arab merupakan hambatan utama yang dapat mempengaruhi partisipasi peserta didik dalam pembelajaran yang bersifat interaktif dan kontekstual.

Untuk mengatasi kesenjangan ini, pendekatan diferensiasi diperlukan, di mana guru dapat menyesuaikan medel pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan individu peserta didik. Pemberian dukungan tambahan, penggunaan model pengajaran yang lebih inklusif, dan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman pesertaa didik dapat membantu mengatasi kendala ini dan mendukung penerapan model PAIKEM

[29]Ibid

Keberagaman kemampuan peserta didik adalah hal yang lumrah ditemui, bahkan di dalam kelas unggulan yang berisi para peserta didik yang unggul. Oleh karena itu, guru terus berusaha untuk memahami dan mengatasi keberagaman tersebut. Salah satu cara efektif adalah dengan memanfaatkan peserta didik yang telah memiliki pemahaman yang baik terhadap materi untuk membantu teman-temannya yang masih kurang memahami. Guru harus peka terhadap kondisi yang terjadi di dalam kelas agar perbedaan kemampuan tersebut dapat diatasi dengan baik.

Secara keseluruhan, tantangan ini menekankan pentingnya fleksibilitas dan kreativitas guru dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang inklusif dan adaptif. Dengan demikian, semua peserta didik, terlepas dari perbedaan kemampuan mereka, dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mencapai hasil yang optimal. Penerapan model PAIKEM dengan mempertimbangkan perbedaan individu akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung dan efektif.

c) Sikap

Dalam proses pembelajaran di kelas VII A, peneliti mengamati bahwa sikap atau perilaku peserta didik dapat menjadi penghambat signifikan. Beberapa peserta didik terlihat tidak memperhatikan pelajaran, bermain-main, berbicara dengan teman, dan melakukan aktivitas lain yang mengganggu. Perilaku-perilaku ini secara langsung mempengaruhi kelancaran dan efektivitas proses pembelajaran.

Guru berusaha untuk menangani masalah ini dengan memperhatikan, memperingatkan, dan mengatur peserta didik. Langkah-langkah tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa semua peserta didik tetap fokus pada materi pelajaran dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Upaya ini penting agar tujuan

pembelajaran dapat tercapai dan semua peserta didik mendapatkan manfaat maksimal dari proses pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu dengan menggunakan model PAIKEM bertujuan untuk membantu peserta didik melihat makna pada materi pelajaran yang mereka pelajari dengan konteks yang menyenangkan. Apabila peserta didik mengetahui isi pelajaran itu dengan baik, maka ia akan menyimpan secara permanen ilmu yang telah diterima.

Penerapan model pembelajaran PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab telah mengubah pendekatan sebelumnya yang lebih cenderung pada metode ceramah. Guru melihat bahwa beberapa peserta didik memiliki tantangan dalam memahami materi, terutama dalam hal kemampuan dan sikap mereka terhadap pembelajaran bahasa Arab. Dengan menerapkan model PAIKEM dapt membuat peserta didik merespons materi secara lebih aktif pada proses pembelajaran. Pendekatan ini menunjukkan efektivitasnya sebagai model pembelajaran yang berpusat pada kegiatan yang interaktif dan mendukung pembelajaran aktif peserta didik dalam konteks bahasa Arab.

Penerapan model pembelajaran PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan) dalam pembelajaran bahasa Arab, guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang dibutuhkan dalam penerapan model pembelajaran PAIKEM. Perencanaan pembelajaran dilakukan oleh guru sebagai pedoman pembelajaran yang direncanakan sebelum kegiatan dilaksanakan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu, guru bahasa Arab menerapkan model pembelajaran PAIKEM di kelas VII A pada materi pembelajaran bahasa Arab. Terdapat bagian-bagian materi yang diterapkan menggunakan model pembelajaran PAIKEM seperti*, mahārah al-kalām*, dan *mahārah al Qira'ah*.

Pembelajaran bahasa Arab di kelas VII A terdapat 4 komponen model PAIKEM yang diterapkan pada saat peneliti melakukan observasi langsung dalam proses pembelajaran di kelas, di antaranya yaitu: *Pertama*, pada komponen Mengalami berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, guru memastikan bahwa peserta didik terlibat secara aktif, baik secara fisik, mental, maupun emosional.

Kedua, komponen komunikasi, pada pembelajaran bahasa Arab guru mengarahkan peserta didik untuk berkomunikasi secara aktif, berbagi pengalaman mereka, dan menggunakan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari. Ini membantu peserta didik menjadi lebih percaya diri dan fasih dalam menggunakan bahasa Arab.

Ketiga, komponen Interaksi, di mana guru memfasilitasi interaksi antara peserta didik dengan guru serta antar peserta didik. Interaksi ini bisa melalui diskusi, tanya jawab, atau metode lain seperti bermain peran. Dengan bermain peran, peserta didik berinteraksi satu sama lain, menggunakan bahasa Arab dalam situasi yang realistis dan menyenangkan. Ini membantu mereka memahami konteks penggunaan bahasa dan memperkuat keterampilan berkomunikasi.

Keempat, komponen Refleksi adalah komponen terakhir dalam PAIKEM yang sangat penting untuk memastikan pembelajaran yang bermakna. Refleksi memungkinkan peserta didik untuk memikirkan kembali apa yang telah mereka

pelajari dan lakukan, menilai efektifitas pembelajaran, dan memperbaiki pemahaman mereka. Dengan melakukan refleksi, peserta didik memikirkan kembali dan menilai apa yang telah mereka pelajari, sehingga mereka dapat memahami lebih baik dan mengingat lebih lama. Refleksi juga membantu guru untuk menilai efektivitas metode pembelajaran yang digunakan dan membuat penyesuaian jika diperlukan.

Adapun faktor yang mempengaruhi penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab di Kelas VII A di Madrsah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Faktor pendukung yaitu, *pertama*, hubungan antara peserta didik dan guru, adanya hubungan interaksi antara peserta didik dan guru baik di dalam kelas maupun di luar kelas dapat mengetahui perilaku peserta didik, peserta didik merasa nyaman saat belajar, dan guru dapat mengetahui karakteristik atau kemampuan peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab.

Kedua, besarnya minat guru dalam menghadirkan pembelajaran yang interaktif, menarik, dan inovatif. Salah satu usaha yang beliau menerapkan adalah model pembelajaran yaitu model PAIKEM. Hal ini dapat menciptakan proses belajar yang menyenangkan, sehingga memotivasi peserta didik dalam belajar, juga lebih efektif dalam mengembangkan keterampilan peserta didik khususnya dibidang bahasa Arab.

Ketiga, partisipasi aktif peserta didik. Dilihat dari hasil pengamatan peneliti bahwa partisipasi aktif peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran terlihat meningkatkan tingkat keterlibatan dalam pembelajaran. Hal ini dapat memberikan indikasi bahwa model PAIKEM menekankan keterlibatan peserta didik, memberikan pengalaman belajar yang lebih memikat dan bermakna bagi peserta didik.

Penerapan model PAIKEM tentu menghadapi beberapa penghambat saat digunakan, antara lain, kurangnya Fasilitas dan Teknologi. Hal ini sangat berdampak pada proses pembelajaran**.** Selain itu, dikarenakan tingkat perkembangan dan pengetahuan peserta didik dalam bahasa Arab berbeda-beda, hingga hasil yang ingin dicapai seringkali tidak merata. Hal ini disebabkan model pembelajaran ini mengandalkan kemampuan dan pengetahuan peserta didik dalam mengobservasi, mengindentifikasi, dan memaparkan hasil observasi mereka dalam bentuk *Mufradāt*. Terakhir sikap, sikap atau perilaku yang terdapat dalam diri peserta didik juga merupakan salah satu penghambat proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang "Penerapan Model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kratif, Efektif dan Menyenangkan) dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII A di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu yang telah disimpulkan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebaai berikut:

1. Penerapan model PAIKEM (Pembelajaran Aktf, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan menyenangkan) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII A di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu berjalan baik. Mulai dari proses penyusunan rencana pembelajaran dimana terdapat rpp yang berprinsip pada model PAIKEM dan media pembelajaran kemudia melaksanakan pembelajaran dimana langkah-langkah kegiatan pembelajaran tersebut penggunaan model PAIKEM dengan 4 komponen. Namun demikian terdapat beberapa bagian matrei pelajaran tertentu belum menggunakan model PAIKEM, terutama di lihat dari segi pembahasannya. Kemudian terakhir melakukan evaluasi pembelajaran dengan melihat indikator capain pembelajran peserta didik.
2. Faktor pendukung yang mempegaruhi keberhasilan dalam penerapan model PAIKEM (Pembelajaran Aktf, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan menyenangkan) meliputi interaksi efektif antara guru dan peserta didik, minat guru dalam menciptakan Pembelajaran yang interaktif, menarik dan inovatif, serta partisipasi aktif peserta didik, namun terdapat beberapa factor penghambat, antara lain fasilitas dan tek

3. nologi kurang memadai, tidak seimbangnya kemampuan bahasa Arab peserta didik, dan sikap peserta didik yang mungkin mempengaruhi proses pembelajaran.

B. Implikasi Penelitian

1. Bagi Pihak Madrasah

a. Pengembangan Strategi Kurikulum

Hasil penelitian ini memberikan peluang bagi Madrasah untuk mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penggunaan metode dan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat membuat materi pelajaran lebih menarik dan kontekstual.

b. Pelatihan Guru

Pelatihan guru sangat penting dalam penerapan model pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Implikasi penelitian ini menciptakan landasan untuk penyelenggaraan pelatihan bagi guru bahasa Arab. Untuk pengembangan profesional berkelanjutan, guru didorong untuk terus belajar melalui pelatihan lanjutan dan seminar. Dengan pelatihan yang terstruktur, guru di Madrasah dapat lebih efektif menerapkan model pembelajaran PAIKEM, sehingga proses pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan bagi peserta didik.

2. Bagi Guru Bahasa Arab

a. Peningkatan Kreatifitas Pembelajaran

Dampak positif dari penelitian ini dapat di rasakan oleh guru bahasa Arab, dimana beliau mendapatkan inspirasi untuk meningkatkan kreativitas dalam menyusun kegiatan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, efektif dan

menyenagkan. Implikasi penelitian ini juga memberikan dorongan bagi guru untuk memperluas model mengajar dengan menyesuaikan kurikulum.

b. Penyusunan Materi Pembelajaran

Hasil penelitian ini dapat memberikan arahan dalam penyusunan materi pembelajaran yang berfokus pada penguasaan keterampian bahasa Arab. Dengan penerapan model PAIKEM, guru dapat merancang materi yang lebih interaktif dan kontekstual, memastikan bahwa setiap pembelajaran melibatkan kegiatan yang memotivasi peserta didik untuk aktif berpartisipasi. penyusunan materi yang inovatif ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar bahasa Arab, serta membantu mereka mencapai kompetensi yang diharapkan.

3. Bagi Pesera Didik Kelas VII A:

a. Peningkatan Partisipasi Aktif

Peserta didik kelas VII A dapat merasakan dampak positif dari penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini dapat memberikan dorongan agar peserta didik lebih atif berpartisipasi dalam kegiatan kelas, meningkatkan pemahaman bahasa Arab, menguatkan komunikasi peserta didik.

b. Minat Belajar yang Meningkat

Dengan penyajian materi pembelajaran yang lebih menarik. Peserta didik dapat merasakan peningkatan minat belajar bahasa Arab. Penelitian ini dapat mencipatakan lingkungan belajar yang lebih posotif dan menginspirasi peserta didik untuk mengembangkan bahasa arab dengan lebih baik.

Melalui implikasi penelitian ini, diharapkan semua pihak berkolaborasi menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan efektif. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Iif Khoiru dan Sofan Amri. *Paikem Gembrot*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakrya. 2011.

Al-Muchtar, Suwarma. *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015.

Ar.Syam, Sitti Msyithah. Efektifitas Pembelajaran Berbasis PAIKEM pada Mata Pelajaran Bahasa Arab, *Skripsi.* Diterbitkan: IAIN Palu 2019.

Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

_____, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Asmani, Jamal Ma'mur. *Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenagkan.* Yogyakarta: Diva Press, 2011.

Asmani. *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press, 2013.

Azies, Furqanul dan Alwasilah, A. Caedar. *Pengajaran Bahasa Komunikatif, Teori dan Praktek.* Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000.

Departemen Agama Republik Indonesi. *Al-Qur'an dan Terjemahannya.* Jakarta: CV. Putra Sejati Raya, 2003.

Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.

Fatoni, Abdurrahmat. *Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi.* Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Gunawan, Iman. *Metode Penelitian Kalitatif.* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.

Hamdayama, Jumanta. *Metodologi Pengajaran.* Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Huberman, Miles A. *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press, 1992.

Jais, Ahmad. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Kreatif dan Menyenangkan (PAIKEM). *Salsabilarrasyad: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan,* IV. No.1. Juni 2019. 113-123

Kartini, Wiwit Dyah Ayu. Penelitian terdahulu terkait Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Model Purwokerto Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Diterbitkan:IAIN Purwokerto, 2016.

Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: CV Pustaka Setia 2011.

Maradi, Ahmad. Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indosnesia. *Jurnal: Al-Maqayis;* 1. No.1. Juni 2013. 128-237.

Maujud, Fathul. Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA,* 21. No.1. Juli 2002. 83-99.

Megawati, Sri Putri. Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyengkan (PAKEM) dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombarakota Makassar. *AlMaraji Jurnal Bahasa Arab. 2, No.2, 2018: 74-85.*

Mukyatiningsi, Endang. *Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik*. CET.1; UNY Press, 2011.

Nazir, M. *Metode penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.

Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian.* yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012.

Rahayu, Nina. Implementasi PAIKEM terhadap Matematika SD. *Jurnal: Academia.Edu, 2015. 1-10.*

Remiswal dan Amelia Rezki. *Format Pengembangan Strategi Paikem dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Rosyid, Fathor. *Metodologi Penelitian Sosial Teori dan Praktik.* Kediri: STAIN Kediri Press, 2015.

Rosyidi, Abd Wahab. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab.* CET.I: UIN-Maliki Press, 2011.

Saefudin, H. Asis dan Ika Berdiati. *Pembelajaran Efektf.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif.* CET.VII; Bandung: Alfabeta, 2012.

_____. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, 2010.

Sukardi. *Penelitian Kualitatif-Naturalistik dalam Pendidikan*. Jogjakarta: Usaha Keluarga, 2004.

Sukmadinata, Burhan Syaodih. Metode Penelitian Tindakan. Jakarta: Raja Grafindo, 2008.

Sunhaji, Dkk. *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah/Madrasah.* CET. I; Zahira Media Pablisher, 2022.

Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori & Aplikasinya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010.

Suranto, Joko. Metode Pembelajaran PAIKEM Dalam Belajar Mandiri Siswa Studi Kasus di MTs Ponpes Imam Bukhari Surakarta Mata Pelajaran

Bahasa Arab. *Skripsi.* Diterbitkan: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020.

Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian.* Yogyakarta: Teras, 2009.

Thobroni, Muhammad & Arif Mustofa,.*Belajar dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011.

Usman, Moch. Uzer. *Menjadi Guru Profesional.* CET.XXIII; Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2009.

Wirartha, I Made. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2006.

Lampiran. 1

PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek yang Diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Keterangan
1.	Guru menggunakan RPP	√		Guru berhasil mengimplementasikan atau menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran selama pengamatan.
2.	Membuka pelajaran dengan menyapa peserta didik	√		Guru memulai pembelajaran dengan menyapa peserta didik, memberi salam dan menanyakan kabar peserta didik.
3.	Menertibkan kelas	√		Kelas terjaga dengan suasanan tertib
4.	Memeriksa kehadiran peserta didik	√		Guru mencatat kehadiran peserta diik dengan baik
5.	Memberitahukan materi yang akan dipelajari	√		Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik
7.	Mengaitkan materi Dengan model pembelajaran PAIKEM	√		Guru menjelaskan dengan baik dengan membuat suasana aktif dan menyenangkan dengan memberi hadiah kepada peserta didik yang aktif menjawab dan bertanya.
8.	Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran	√		Guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran aktif.

	PAIKEM			inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
10.	Penguasaan terhadap materi	√		Guru mempresentasikan materi dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta didik.
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.	√		Guru menyusun dan melaksanakan pembelajarn sesuai dengan alokasi waktu
12	Pemanfaatan Sumber dan media Pembelajaran.	√		Guru menggunakan sumber dan media sederhana dalam pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
13	Respon peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab menggunakan model pembelajaran PAIKEM	√		Peserta didik memberikan respon yang baik terhadap pembelajaran bahasa Arab dengan model pembelajaran PAIKEM
14	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar yang mudah dipahami peserta didik.	√		Guru menggunakan bahasa lisan maupun tulisan dengan jelas dan mudah di pahami oleh peserta didik

15	Menutup pembelajaran	√		Guru menutup pembelajran dengan memberi informasi pembelajaran untuk pekan selanjutnya kemudian diakhiri dengan doa bersama.

Lampiran. II

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Skripsi : Penerapan Model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII di Madrasash Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu.
Nama Mahasiswi : Nur Madinah
NIM : 201020093
Program Stdi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Lokasi : MTs Al-Khairaat Pusat Palu
Sumber Data : Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu

No	Kategori/Indikator	Pertanyaan
1	Evaluasi tentang kondisi guru dan peserta didik	1. Bagaimana keadaan guru dan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu?
2	Evaluasi penerapan model pembelajaran PAIKEM	1. Apakah para guru di MTs Al-Khairaat Pusat Palu melakakukan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan? 2. Bagaimana pemahaman Ibu tentang model pembelajaran pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan? 3. Bagaimana pandangan Ibu tentang penerapan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al-khairaat Pusat Palu? 4. Apa tujuan utama sekolah dalam menerapkan model pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Kota Palu? 5. Bagaimana Ibu melihat manfaat dari penerapan model pembelajaran ini?
3	Pengaruh sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran	bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah ini Ibu, apakah sudah dapat menunjang terlaksananya pembelajaran?

4	Peran Guru dalam menerapkan Model PAIKEM	Bagaimana Ibu memandang peran guru dalam menerapkan model pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran bahasa Arab?

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Skripsi	: Penerapan Model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII di Madrasash Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu.
Nama Mahasiswi	: Nur Madinah
NIM	: 201020093
Program Stdi	: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Lokasi	: MTs Al-Khairaat Pusat Palu
Sumber Data	: Guru Bahasa Arab Kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu

No	Kategori/Indikator	Pertanyaan
1	Pengetahuan guru tentang konsep dan prinsip pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efekif dan Menyenangkan	Apa yang ibu ketahui tentang pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efekif dan Menyenangkan?
2	Alasan atau motivasi guru dalam memilih model pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efekif dan Menyenangkan	Mengapa Ibu menggunakan model pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efekif dan Menyenangkan?
3	Identifikasi materi pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan model pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efekif dan Menyenangkan	Pada materi bahasa Arab apa saja model pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efekif dan Menyenangkan ini di terapkan?

4	Deskripsi metode atau pendekatan yang digunakan guru dalam penerapan model pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efekif dan Menyenangkan	Metode apa saja yang Ibu gunakan ketika menerapkan model pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efekif dan Menyenangkan?
5	Daftar sumber belajar yang digunakan guru dalam pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan	Apa saja sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efekif dan Menyenangkan?
6	Frekuensi penggunaan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan oleh guru	Seberapa sering ibu menggunakan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dalam mengajarkan bahasa Arab?
7	Identifikasi komponen pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang diterapkan	Apa saja komponen-komponen pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?
8	Deskripsi sistem evaluasi yang terkait dengan penerapan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran bahasa Arab	Bagaimana sistem evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab terkait dalam menerapkan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan?
9	Evaluasi penerapan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada setiap BAB	1. Apakah pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan diterapkan setiap BAB pada buku bahasa Arab? Pada Bab berapa saja yang diterapkan pembelajaran pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan?

10	Penilaian penggunaan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada setiap keterampilan bahasa Arab	Bagian: 1. Keterampilan Berbicara a. Apakah setiap bagian di atas diterapkan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan? b. Bagian-bagian apa saja yang di terapkan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan? c. Jika bagian di atas diterapkan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, mohon dijelaskan contoh pembelajaran pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan? d. Mengapa bagian diatas tidak diterapkan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan?
11	Evaluasi respons peserta didik terhadap pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan	Bagaimana respon peserta didik belajar bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan?
12	Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan	Apa saja faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran bahasa Arab?
13	Penilaian guru terhadap tingkat keberhasilan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, seperti: Peningkatan	Menurut ibu, seberapa jauh tingkat keberhasilan yang diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan?

	pemahaman siswa, partisipasi siswa, hasil tes, dll.	

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Skripsi	: Penerapan Model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenagkan) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII di Madrasash Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu.
Nama Mahasiswi	: Nur Madinah
NIM	: 201020093
Program Stdi	: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Lokasi	: MTs Al-Khairaat Pusat Palu
Sumber Data	: Peserta Didik Kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu

Sumber Data : Pesera Didik Kelas VII MTs Al-Khairaat Pusat 3 Palu

No	Kategori/Indikator	Pertanyaan
1	Tingkat kepuasan peserta dididk terhadap pelajaran bahasa Arab	Bagaimana pendapat anda terhadap pelajaran bahasa Arab?
2	Persepsi peserta didik terhadap kualitas pengajaran guru bahasa Arab	Bagaimana pendapat anda terhadap guru bahasa Arab yang mengajar di dalam kelas?
3	Tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan	Apakah pada saat guru mengajar anda paham terhadap penyampaian guru?
4	Tingkat minat peserta didik terhadap bahasa Arab	Apakah anda menyukai bahasa Arab?
5	Identifikasi kesulitan peserta didik dalam memahami bahasa Arab	Apakah anda mempunyai kesulitan dalam belajar bahasa Arab
6	Strategi yang digunakan peserta didik saat mengalami kesulitan belajar bahasa Arab	Apa saja yang anda lakukan ketika kesulitan dalam memahami bahasa Arab?

Lampiran. III

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Data Sekunder
1.	Profil Madrasah Tsanasiyah Al-Khairaat Pusat Palu
2.	Data Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu
3.	Data Guru Bahasa Arab Kelas VII A
4.	Data Peserta Didik Kelas VII A

	lembar absensi • Guru bersama siswa mengecek kesiapan perangkat pembelajaran • Guru melakukan apersepsi atau menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya		
	KEGITANA INTI		
	• Guru menampilkan teks bacaan susai temaمن يوميات الأسرة dan memberikan penjelasan terkait tindak tutur yang sesuai dengan gramatikal تصريف المضارع المفرد • Peserta didik mengamati contoh-contoh تصريف المضارع المفرد yang diberikan oleh guru • Guru menampilakn teks bacaan sesuai tema dan memcontohkan bercakap menggunakaan teks percakapan sesuai dengan temaمن يوميات الأسرة • Peserta didik mengamati teks percakapan yang disajikan oleh guru. • Guru meminta pada peserta didik untuk berdialog di depan kelas menggunakan teks tersebut bersamam teman sebangkunya, seperti apa yang sudah di contohkan oleh guru. • Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengkritisi dan membuat pertanyaan terkait dengan gramatika *yang belum dipahami.* • Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mengklasifikasi dari beberapa contoh yang disajikan guru ke dalam تصريف المضارع المفرد • Tiap kelompok diberikan penggalan kalimat yang masih teracak untuk menunyusunnya menjadi kalimat yang *sempurna dalam kertas yang di gulung* • Kelompok yang menjawab cepat dan benar akan diberikan apresiasi berupa		

	hadiah • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan struktur/kaidah Gramatika تصريف المضارع المفرد • peserta didik dengan bimbingan guru memaparkan hasil kesimpulannya. • Guru memberi umpan balik dan penguatan nilai terhadap masing-masing hasil kerjanya.		
	KEGIATAN PENUTUP		
	• Guru dan peserta didik melakukan refleksi hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Guru memberikan apresisasi kepada peserta didik yang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan disiplin • Guru memberikan evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik dan atau mengukut ketuntasan pembelajaran. • Guru menyampaikan informasi *tentang materi pembelajaran* selanjutnya. • Guru mengakhiri belajar dengan memberikan pesan dan motivasi "tetap semangat dam belajar, dan di *tutup dengan do'a*.		

F. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan diskusi pengamatan pada saat pembelajaran baik dari segi sikap, unjuk kerja, kolom pilihan ganda dan essay maupun tugas portofolio.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Dra. Hj.. Saibun Aldjufrie, M.Pd.I
NIP. 19681208 199803 2 001

Guru Bahasa Arab

[illegible], S.Ag
NIP. 197[illegible]2020

Lampiran. IV

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Moh Ma'ruf M.Arif, S.Pd	Wakil Kepala Madrasah	
2	Ustadzah Rosmiati S.Ag	Guru Bahasa Arab	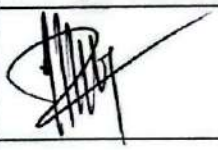
3	Dennisha Annie Umaira	Peserta Didik	
4	Nur Intan	Peserta Didik	
5	Alma Putri Maulana	Peserta Didik	
6	Kusnia Damai Nastiti	Peserta Didik	

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة داتوكارما الإسلامية الحكومية بالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website: www.uindatokarama.ac.id	Nomor Dokumen	
		Tanggal Terbit	1 Maret 2022
		No. Revisi	01
		Hal	2/2

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

JUDUL YANG DIAJUKAN:

1. Model Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-khairaat Pusat Palu
2. Metode Drill dalam Pembelajaran Terhadap keterampilan Berbicara Bahasa Arab Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Al-khairaat Pusat Palu Kelas VII
3. Metode PAIKEM dalam Penguasaan Kosa kata untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-khairaat Pusat Palu

REVISI:

Peran Guru dalam Menerapkan Metode PAIKEM pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-khairaat Pusat Palu

Pembimbing I: Dr. NURSYAM, S.Ag., M.Pd.I

Pembimbing II: JAFAR SIDIK, S.Pd.I., M.Pd

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan
Kelembagaan,

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19751107 200701 1 016

Ketua Jurusan,

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197611182007102001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR 1576 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menimbang
a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

Mengingat
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU
Menetapkan saudara
1. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
2. Jafar Sidik, S.Pd.I, M.Pd

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama	:	Nur Madinah
NIM	:	20.1.02.0093
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi	:	METODE PAIKEM DALAM PENGUASAAN KOSA KATA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH AL-KHAIRAAT PUSAT PALU

KEDUA
Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA
Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023

KEEMPAT
Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari

KELIMA
SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 11 Mei 2023
Dekan,

Dr. H. Asjar, M.Pd
NIP 196[illegible]001

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Nur Maulinah
NIM : 20.1.02-0093
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Penerapan Model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan dalam Pembelajaran Bahasa Arab
Pembimbing I : Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I
Pembimbing II : Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	07 / 06 / 2023		Konsultasi Judul	[signature]
2	01 / 08 / 2023		Perbaiki catatan kaki. Tambahkan Referensi Jurnal minimal 5. Daftar pustaka sesuaikan dengan Pedoman KTI.	[signature]

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3	11/08/2023		Berikan penegasan fokus penelitian dibangian metode penelitian	[signature]
4.	Senin, 14/08/2023		Sampul / cover perbaiki footnote	[signature]
5.	Selasa 15/08/23		Daftar pustaka 2 spasi sesuaikan penegasan istilah dengan bab 2/kajian teori	[signature]
			Di bagian Bab 3 Perjelas lokasi Penelitianya	[signature]
			Spasi Persetujuan Pembimbing 0,5 Spasi	[signature]

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
6	Jumat, 21 Juni 2024		Bagian abstrak Perbaiki. kata yang Typo.	
7	Senin, 24 Juni 2024	I	Lengkapi nomor halaman catatan kaki	
8	Rabu, 26 Juni 2024		Bagian Daftar Pustaka: ~~[illegible]~~ Referensi jurnal diperjelas dengan menulis mulai sampai akhir nomor halamannya	
9	Kamis, 27 Juni 2024		Perbaiki bagian halaman Persetujuan Pembimbing	
10	~~Rabu 2 Juli 2024~~ Selasa, 01 Juli 2024		Banyak kata yang Typo Perbaiki	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
11	Rabu, 02 Juli 2024		Perbaiki Jarak dan spasi catatan bab	
12	Kamis, 03 Juli 2024		Perbaiki ukuran logo pada sampul	
13	Kamis, 03 Juli 2024		Beri Label lampiran tiap label dengan nomor. ACC	
14	Jumat 05 Juli 2024		Menambahkan sampul belakang	
15	Senin 08 Juli 2024		Tambahkan 3 lampiran Pencarian [illegible]	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Senin 03 Jun 2024		Perbaiki Abstrak	
	Rabu 12 Jun 2024		Hasil Penelitian	
	"		Perbaiki Kesimpulan dan saran	
			Perbaiki Tujuan Penelitian	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Kamis 11 Jun 2024		Kata Pengantar	
	Kamis 11 Juli 2024		Acc	

…U SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKU… TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERS… ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA	: Nur Madinah
NIM	: 20102 0093
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

…I/TANGGAL		JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
8…/07-07 202…	Moh. F	Analisis Al-Kalam Al-Khabari Dalam Al-Quran Surah Ibrahim (Analisis Ilmu Ma'ani)	1. Dr. H. Moh Jabir M.Pd.I 2. DIDIN FAQIHUDIN	[signature]
…elasa -03-2023	Faiza	Strategi Guru Bahasa Arab Terhadap Kurikulum 2013 Mahara Qira'ah di MTS Syekh Lokiyah	1. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd 2. Atna, A Khiryani, S.S.I., M.Pd.I	
…elasa 03-2023	Akba	Metode Mengajar Bahasa Arab Yang Tepat bagi siswa yang Berlatar Belakang Sekolah umum di kelas X IPS 2 Man 2 Kota Palu	1. Dr. Nursyam. S.Ag M.Pd.I 2. Dr. H. Ahmad Asse. M.Pd.I	
…elasa 04-2023	Uswatunah	Analisis Pemerolehan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua Pada Mahasiswa Prodi PBA Angkatan 2019 UIN Datokarama Palu	1. Drs. H. Ahmad Asse. M.Pd.I 2. Didin Faqihudin S.Ag, M.Ag.	[signature]
…elasa 04-2023	Almi W	Penggunaan Media Berbasis Teks Cerita Dalam Meningkatkan Mahara Al-Kalam Peserta Didik di MTs Al-Khairaat Biromaru	1. Drs. H. Ahmad Asse. M.Pd.I 2. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I	[signature]
Kamis -06-2023	Anugrah Fady	Penerapan Metode Qira'ah Jahriyyah Dalam Peningkatan Maharah Al-Qira'ah di MTsN 1 Palu	1. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I 2. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd	[signature]
Kamis -06-2023	Alen	Implementasi Metode Muhadatsah Meningkatkan Mahara Al-Kalam Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.	1. Dr. Sitti Hasnah. S.Ag., M.Pd. 2. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I	[signature]
Kamis 08-2023	Angg…	Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat N 3 Kota Palu	1. Dr. Ubadah, S.Ag. M.Pd 2. Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I.	[signature]
…elasa 08-2023	Moh. Faridan	[illegible]	1. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag M.Pd 2. Dr. Nursyam S.Ag M.Pd.I	
Jumat		Peran Ustadz dalam Meningkatkan Pemahaman … Al… dan Al … Pada Santri	1. Dr. H. Askar, M.Pd	[signature]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 22 Agustus 2023

Nomor : 5325 /Un.24/F.I/PP.00.9/08/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I. (Pembimbing I)
2. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd. (Pembimbing 2)
3. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Nur Madinah
NIM : 20.1.02.0093
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
No. Handphone : 0822 9048 8545
Judul Proposal Skripsi :Peran Guru Bahasa Arab Dalam Menerapkan Metode PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII Di MTs Al-Khairaat Pusat Palu

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 30 Agustus 2023
Waktu : 10.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1

Wassalam,
a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab,

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR . 2370 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menimbang :
a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

M E M U T U S K A N

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

1. Penguji	:	Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.
2. Pembimbing I	:	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
3. Pembimbing II	:	Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd

untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa

Nama	:	Nur Madinah
NIM	:	20 1 02 0093
Jurusan	:	Pendidikan Bahasa Arab (PBA-3)
Judul Proposal	:	Peran Guru Bahasa Arab Dalam Menerapkan Metode PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII Di MTs Al-Khairat Pusat Palu

KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan.

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Pada Tanggal 22 Agustus 2023
Dekan,

Dr. H. [illegible], M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : , email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2022/ 2023

Nama : Nur Madinah
Judul Skripsi :Peran Guru Bahasa Arab Dalam Menerapkan Metode PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII Di MTs Al-Khairaat Pusat Palu

Tgl / Waktu Ujian Proposal :Rabu. 30 Agustus 2023/10.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1	NUR FATIMAH	201020095	VII / PBA	[signature]	
2	Inang Zilastri	201020092	VII / PBA 3	[signature]	
3	Amri	201020084	VII / PBA 3	[signature]	
4	NADIA	201020091	VII / PBA 3	[signature]	
5	Ilhamzah	20106222	VII / PAI 7	[signature]	
6	Aminah Alhasni	201020073	VII / PBA	[signature]	
7	Anggita	201020071	VII / PBA	[signature]	
8	Anisa Idris	201020091	VII / PBA	[signature]	
9	FIRTA DEWI	201020025	VII / PBA	[signature]	
10	RESKI WAHYUNI	201020032	VII / PBA	[signature]	
11.	Ryan Zhulkifli	201220001	VII / TMAT	[signature]	
12	I Erni dewi Cantika	201220015	VII / TMAT	[signature]	
13	Siti Rosdian Sinulun	201020053	VII / PBA 1	[signature]	
14	rhea Restan	201020010	VII / PBA	[signature]	

Rabu. 30 Agustus 2023

Pembimbing 1 **Pembimbing 2** **Penguji,**

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19921006 202012 1 002

Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.
NIP. 19621231 199102 1 002

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA,

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكارما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

NIM : 20.1.02.0093

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : Peran Guru Bahasa Arab Dalam Menerapkan Metode PAIKEM (Pembelajaran Aktif, inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII Di MTs Al-Khairaat Pusat Palu

Pembimbing : I. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
II. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji : Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, Rabu, 30 Agustus 2023

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Pembimbing I

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Catatan
Nilai menggunakan angka :
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة دتوكرما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl Diponegoro No 23 Palu Telp 0451-460798 Fax 0451-460165
Website email humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Rabu, 30 Agustus 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi

Nama	:	Nur Madinah
NIM	:	20.1.02.0093
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
Judul	:	Peran Guru Bahasa Arab Dalam Menerapkan Metode PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII Di MTs Al-Khairaat Pusat Palu
Pembimbing	:	I. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I II. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
Penguji	:	Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	85	
3	METODOLOGI	90	
4	PENGUASAAN	90	
5	JUMLAH	355	
6	NILAI RATA-RATA	88.75	

Palu, Rabu 30 Agustus 2023

Mengetahui

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19921006 202012 1 002

Catatan
Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website email

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Rabu, 30 Agustus 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi

Nama : Nur Madinah

NIM : 20.1.02.0093

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : Peran Guru Bahasa Arab Dalam Menerapkan Metode PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII Di MTs Al-Khairaat Pusat Palu

Pembimbing : I. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I

II. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji : Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	81	

Palu, Rabu, 30 Agustus 2023

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Penguji

Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.
NIP. 19621231 199102 1 002

Catatan:
Nilai menggunakan angka:
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DATOKARAMA Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-

Menyusun Skripsi

Yth. Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu

di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama	:	Nur Madinah
NIM	:	20.1.02.0093
Tempat Tanggal Lahir	:	Tuwa, 25 Juni 2001
Semester	:	VIII
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
Alamat	:	Jl. Undata 1
Judul Skripsi	:	PENERAPAN MODEL PAIKEM (PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-KHAIRAAT PUSAT PALU
No. HP	:	082290488545

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Nursyam, S.Ag, M.Pd.I
2. Jafar Sidik, S.Pd.I, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. Sappudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19731931 200501 1 070

MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
MADRASAH TSANAWIYAH ALKHAIRAAT PUSAT PALU
SULAWESI TENGAH
STATUS AKREDITASI A SK NO 1346/BAN-SM/SK/2021
Alamat JALAN SIS. ALJUFRIE NO 36 TELP (0451) 4011303 KOTA PALU KODE POS 94223
NSM. 121272710002 NPSN 60728895

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 065/MTs.Alkh/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Dra. Hj. Saihun Aldjufrie, M.Pd.I
NIP	: 19681208 199803 2 001
Jabatan	: Kepala Madrasah

Dengan Ini Menyatakan :

Nama	: Nur Madina
NIM	: 201020093
Semester	: VIII
Tempat/Tanggal Lahir	: Tufa, 25 Juni 2001
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Program Jenjang	: Sarjana (S1)
Alamat	: Jln Untad 1

Benar Telah melaksanakan penelitian./observasi/wawancara di Madrasah Tsanawiya Alkhairaat Pusat Palu dengan Judul " PENERAPAN MODEL PAIKE (PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF DA MENYENANGKAN) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII I MTs ALKHAIRAAT PUSAT PALU" Tanggal 23 April sampai dengan 20 Juni 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya:

Palu, 22 Juni 2024
Kepala Madrasah,

Dra. Hj. Saihun Aldjufrie, M.Pd.I
Nip. 19681208 199803 2 001

Lampiran. XV

DOKUMENTASI

Gambar. 1 Depan Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu

Gambar. 2 Ruang Kelas VII A

Gambar. 3 Wawancara Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu

Gambar. 4 Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas VII A

Gambar. 5 Wawancara Peserta Didik Kelas VII A

Gambar. 6 Observasi Proses Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII A

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Nur Madinah

Tempat Tanggal Lahir: Tuva, 25 Juni 2001
NIM : 20.1.02.0093
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Desa tuva, jln. Poros Palu Kulawi
Kab. Sigi, Kec. Gumbasa, Provinsi Sulawesi Tengah
Alamat di Palu : Jl. Untda.1

Riwayat Pendidikan:

1. SD Inpres Tuva, Kec. Gumbasa, Kab. Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah, Tahun 2008-2014.
2. MTs Alkhairaat Tuva, Kec. Gumbasa, Kab. Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah, Tahun 2014-2017.
3. SMA Negeri Model Terpadu Madani Palu, Jl. Seokarno Hatta No.45, Kec. Mantikulore, Kota Palu Sulawesi Tengah, 2017-2020.

Riwayat Hidup Orang Tua:

1. Ayah
   Nama : Idris
   Tempat Tanggal Lahir: Polmas, 01 Juli 1963
   Pekerjaan : Petani
2. Ibu
   Nama : Ramlah
   Tempat Tanggal Lahir: Polmas, 01 Juli 1973
   Pekerjaan : IRT